



# **Laporan Hasil Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Maluku Utara Tahun 2024**

**Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan  
Lemhannas RI  
2024**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Maluku Utara Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi gambaran *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni di Provinsi Maluku Utara serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa mendatang.

Kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan program dan pengolahan data, serta dukungan moral dan bantuan teknis yang berharga. Tanpa kerja sama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, Kami berharap bahwa laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program-program serupa di masa depan, serta memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca yang berminat dalam bidang evaluasi program dan pengembangan nilai-nilai kebangsaan.

Jakarta,            -            - 2024

Rido Hermawan, M.Sc.  
Mayor Jenderal TNI

Paraf:

1. Dirrenbang                            : .....
2. Ksbd. Evbang                        : .....
3. Subkoor. Evbangtaplai            : .....
4. Plt. Subkoor. Lapprog            : .....

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Maluku Utara Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi gambaran *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni di Provinsi Maluku Utara serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa mendatang.

Kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan program dan pengolahan data, serta dukungan moral dan bantuan teknis yang berharga. Tanpa kerja sama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, Kami berharap bahwa laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program-program serupa di masa depan, serta memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca yang berminat dalam bidang evaluasi program dan pengembangan nilai-nilai kebangsaan.

Jakarta,            -            - 2024

Rido Hermawan, M.Sc.  
Mayor Jenderal TNI

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Sasaran.....	4
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Pengukuran Evaluasi Dampak .....	5
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>6</b>
A. Profil Organisasi.....	6
B. Subskala dan Dimensi.....	7
C. Tahapan Penelitian.....	8
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
A. Metodologi Penelitian .....	10
B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	11
C. Populasi dan Sampel .....	11
D. Teknik Pengumpulan Data .....	12
E. Instrumen Pengukuran .....	15
F. Teknik Analisis Data .....	16
<b>BAB IV KARAKTERISTIK RESPONDEN .....</b>	<b>17</b>
A. Demografi Responden .....	17

terlibat dalam program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi alumni, dan pihak terkait lainnya, untuk memahami dampak program dan mengambil langkah-langkah yang sesuai dalam upaya memperkuat nilai-nilai kebangsaan di Provinsi Maluku Utara.

### **C. Sasaran**

Sasaran pengukuran evaluasi dampak dari program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan ini adalah alumni program tersebut yang tinggal/berasal/mengikuti kegiatan di Provinsi Maluku Utara. Ini melibatkan sejumlah alumni dan pendamping alumni yang diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh Debidtaplaikbs Lemhannas RI. Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat pada Bab III yang membahas tentang metodologi penelitian.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan atau pengukuran *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan adalah 4 (empat) konsensus dasar bangsa Indonesia dan 14 (empat belas) nilai yang terkandung dalam konsensus dasar bangsa tersebut, yaitu:

1. Pancasila
  - a. Religius
  - b. Kekeluargaan
  - c. Keselarasan
  - d. Kerakyatan
  - e. Keadilan
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - a. Demokrasi
  - b. Kesamaan Derajat
  - c. Ketaatan Hukum
3. Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - a. Kesatuan Wilayah
  - b. Persatuan Bangsa
  - c. Kemandirian
4. Bhinneka Tunggal Ika
  - a. Toleransi
  - b. Keharmonisan

c. Gotong Royong

#### **E. Manfaat Pengukuran Evaluasi Dampak**

Terdapat beberapa manfaat dari pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, yaitu:

1. Sebagai alat untuk mengukur tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan para alumni program di lingkungan sekitarnya;
2. Sebagai alat untuk mengevaluasi program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang telah diselenggarakan kepada alumni program tersebut;
3. Sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja Debidtaplaikbs Lemhannas RI;
4. Sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan yang perlu diambil dan langkah perbaikan Debidtaplaikbs Lemhannas RI;
5. Sebagai bahan pedoman dalam penyusunan rencana dan strategi (*strategy and action plan*) perbaikan kinerja berbasis bukti secara menyeluruh pada pelaksanaan program dan periode berikutnya;
6. Sebagai bentuk bukti nyata mengenai dampak positif program terhadap masyarakat secara umum dan alumni secara khusus;
7. Sebagai upaya membandingkan tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan antar daerah; dan
8. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas program dan instansi kepada masyarakat.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Profil Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 13 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan mempunyai tugas menyelenggarakan pemantapan nilai-nilai kebangsaan serta melaksanakan kegiatan di bidang pelatihan, pembinaan, dan sosialisasi nilai-nilai kebangsaan. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, Debidtplaikbs Lemhannas RI menyelenggarakan fungsi:

- a. pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang pemantapan nilai-nilai kebangsaan;
- b. pengembangan dan perencanaan peningkatan karakter dalam rangka pemantapan nilai-nilai kebangsaan;
- c. pelaksanaan pemantapan nilai-nilai kebangsaan dan pelatihan untuk pelatih;
- d. sosialisasi pemantapan nilai-nilai kebangsaan;
- e. kerja sama pelaksanaan pemantapan nilai-nilai kebangsaan; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur Lemhannas RI.

Adapun visi dari Lemhannas RI adalah:

“Menjadi Pusat Layanan Unggulan (*Center of Excellence*) yang Berkualitas dan Kredibel dalam Bidang Ketahanan Nasional dalam Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”

Dalam mewujudkan visi tersebut, dilaksanakan 4 (empat) misi berikut:

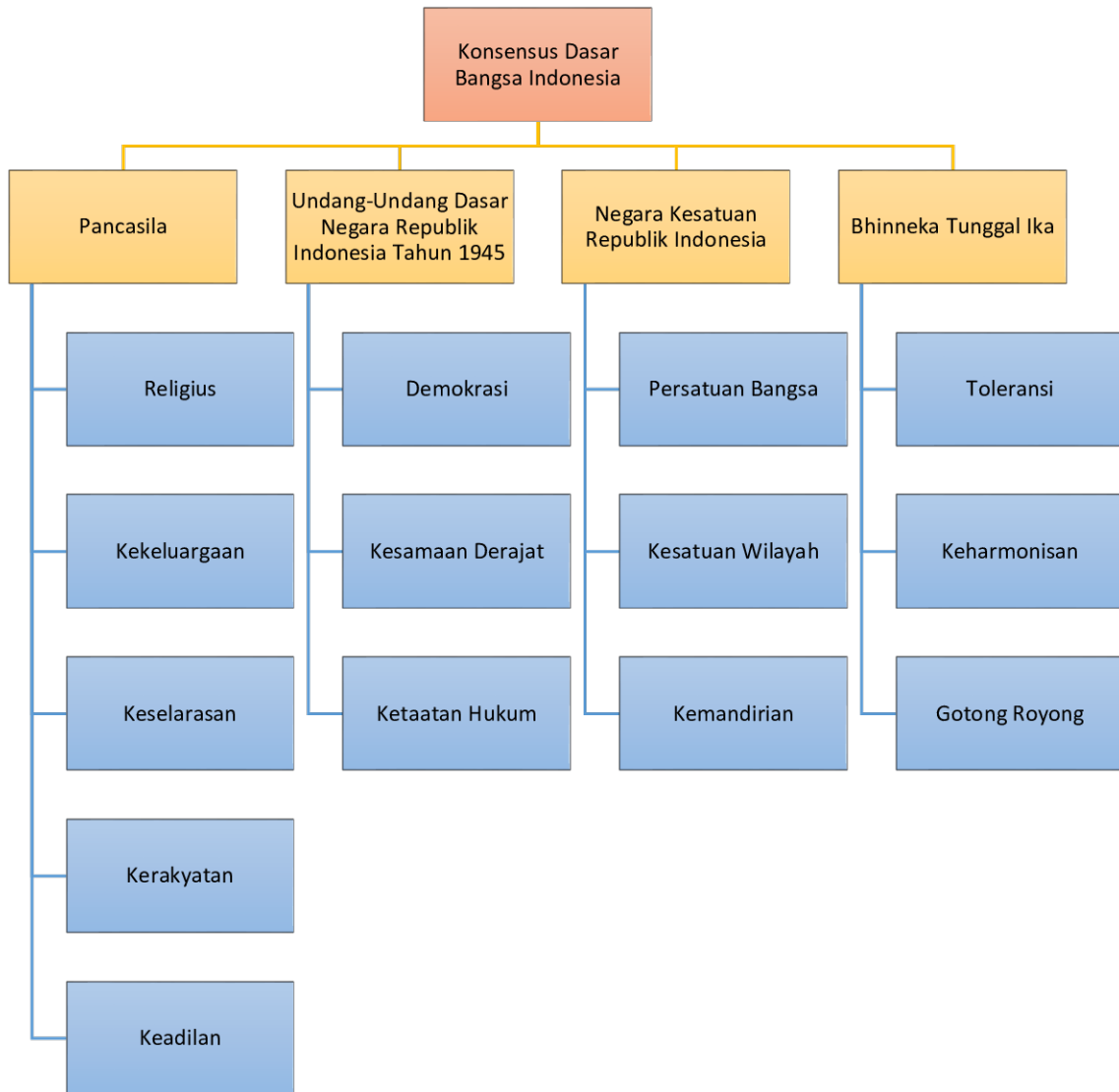
- a. Mewujudkan kader dan pemantapan pimpinan tingkat nasional berbasis pengarusutamaan gender yang berpikir komprehensif, integral, holistik, integratif dan profesional memiliki watak, moral dan etika kebangsaan, negarawan, berwawasan nusantara sentara memiliki cakrawala pandang yang universal.

- b. Mewujudkan agen perubahan dan komponen bangsa berbasis pengarusutamaan gender melalui pemantapan nilai-nilai kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter kebangsaan.
- c. Mewujudkan kajian yang bersifat konseptual dan strategis mengenai berbagai permasalahan nasional, regional dan internasional yang diperlukan oleh presiden, guna menjamin keutuhan dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Mewujudkan Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional di pusat dan daerah yang mendukung Sistem Keamanan Nasional yang integratif.

## **B. Subskala dan Dimensi**

Pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dilakukan untuk memperoleh tingkat implementasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program terhadap 4 (empat) konsensus dasar bangsa Indonesia di mana setiap konsensus memiliki nilai-nilai sendiri yang berjumlah 14 (empat belas). Empat konsensus tersebut disebut dengan empat subskala atau komponen dan empat belas nilai tersebut disebut empat belas dimensi. Masing-masing dimensi memiliki serangkaian indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni di lingkungan sekitarnya atau *outcome* program.

Gambar 1 Empat Konsensus Dasar Bangsa dan Nilai-Nilai yang Terkandung di Dalamnya



### C. Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah tahapan penelitian dalam pengukuran ini:

1. Penentuan Tujuan Penelitian: Pada tahap ini, tujuan penelitian yang jelas dan spesifik ditetapkan. Tujuan ini mengarahkan penelitian untuk fokus pada evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Maluku Utara terhadap sikap, pengetahuan, dan kompetensi alumni.
2. Perancangan Penelitian: Tahap perancangan penelitian melibatkan pemilihan metode penelitian, perencanaan populasi dan sampel, serta perancangan instrumen pengukuran. Metode kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods research*) telah dipilih dan metode pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara, dan observasi telah digunakan.

3. Pengumpulan Data: Pada tahap ini, panitia akan mengumpulkan data dari responden yang terdiri dari 45 orang alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan pihak terkait lainnya seperti atasan, bawahan, rekan kerja, siswa, guru, dosen, dan saudara. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara.
4. Pengolahan Data: Data yang telah terkumpul akan diolah dengan menggunakan metode pengolahan data yang sesuai. Data dari kuesioner, observasi, dan wawancara akan dimasukkan ke dalam suatu aplikasi atau sistem lainnya yang relevan agar dapat diproses lebih lanjut dalam tahap analisis.
5. Analisis Data: Pada tahap ini, data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis ini akan membantu dalam mengevaluasi tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program, serta memberikan gambaran tentang dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.
6. Interpretasi Hasil: Hasil analisis data akan diinterpretasikan dengan cermat untuk memahami implikasi dan temuan evaluasi. Tahap ini melibatkan menghubungkan hasil analisis dengan tujuan penelitian serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.
7. Pembuatan Laporan: Tahap ini melibatkan penyusunan laporan penelitian yang komprehensif. Laporan akan berisi pendahuluan, gambaran umum, metodologi penelitian, karakteristik responden, hasil survei, penutup, dan daftar pustaka. Laporan ini akan mencerminkan secara rinci hasil penelitian yang telah dilakukan.
8. Penyajian dan Diseminasi: Setelah laporan selesai disusun, hasil penelitian akan disajikan kepada pihak terkait. Informasi juga dapat disebarluaskan melalui publikasi atau forum ilmiah agar dapat diakses oleh masyarakat luas. Tujuan tahap ini adalah membagikan informasi yang berguna serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan dan dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam evaluasi dampak ini adalah metode penelitian gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Berikut adalah beberapa alasan mengapa metode penelitian gabungan dipilih dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

1. **Triangulasi Data:** Dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, dapat dilakukan triangulasi data, yang membantu meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil evaluasi dampak. Data dari survei kuantitatif dapat dibandingkan dengan temua dari wawancara untuk memastikan konsistensi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
2. **Kedalaman dan Luasnya Informasi:** Metode kuantitatif dapat mengumpulkan data dari sejumlah besar alumni dalam waktu singkat, memberikan gambaran luas tentang efektivitas program. Sebaliknya, metode kualitatif memungkinkan eksplorasi lebih mendalam tentang isu-isu yang mungkin tidak muncul dalam survei, seperti motivasi peserta, hambatan yang dihadapi, dan konteks sosial budaya yang mempengaruhi hasil program.
3. **Fleksibilitas Analisis:** Menggunakan metode gabungan memungkinkan untuk lebih fleksibel dalam analisis data. Kami dapat mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data kuantitatif dan kemudian menggali lebih dalam melalui wawancara atau observasi untuk memahami penyebab dan implikasi dari pola-pola tersebut.
4. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Maluku Utara. Dalam mengukur dampak program, metode kuantitatif efektif dalam mengumpulkan data yang terstruktur dan dapat diukur secara numerik untuk menghasilkan temuan yang objektif dan dapat dianalisis secara statistik.
5. **Pengayaan Data:** Metode gabungan memberikan kesempatan untuk mengkoreksi atau memperkaya temuan dari satu metode dengan temuan

dari metode lainnya. Misalnya, hasil survei yang menunjukkan tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan untuk dimensi religius yang tinggi dapat divalidasi dan diperdalam dengan wawancara yang mengungkapkan aspek-aspek spesifik.

Dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, kami dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

## B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dampak ini dilaksanakan pada tanggal 17 s.d. 21 Juni 2024 di Provinsi Maluku Utara dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1	Persiapan	22 Mei 2024	20
2	Pengumpulan Data	20 Juni 2024	1
3	Pengolahan dan Analisis Data	1 Juli 2024	20
4	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	1 Agustus 2024	20

## C. Populasi dan Sampel

Evaluasi dampak ini menggunakan teknik *probability sampling*, khususnya *simple random sampling*. *Probability sampling* mengacu pada metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019, p. 131). *Simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana anggota sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019, p. 134).

Jumlah populasi dalam pengukuran ini adalah 100 orang, sementara jumlah responden yang dipilih adalah sekitar 45 orang. Meskipun jumlah sampel yang dipilih tidak memenuhi rumus penentuan sampel yang ideal untuk populasi 100 orang, seperti Rumus Krejcie dan Morgan, ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan sumber daya (waktu, dana, dan aksesibilitas) dalam mengakses seluruh populasi. Situasi di mana populasi terlalu besar atau sumber daya terbatas seringkali mendorong peneliti untuk menggunakan metode sampel

acak dengan memilih sebagian kecil yang dapat mewakili karakteristik umum populasi. Dampak dari jumlah sampel yang terbatas ini adalah tingkat presisi dan generalisasi hasil penelitian yang terpengaruh, oleh karena itu, di masa depan perlu meningkatkan representativitas hasil penelitian dan keakuratan temuan yang diperoleh. Meskipun demikian, peneliti menganggap bahwa jumlah sampel yang dipilih sudah mencukupi untuk mencapai tujuan penelitian dalam keterbatasan yang ada.

Untuk itu, perlu ditentukan *Margin of Error* (MoE) atau tingkat keakuratan data yang akan dihasilkan dalam pengukuran ini. Untuk menghitung nilai MoE tersebut, digunakan rumus sebagai berikut:

$$MoE = \frac{z(\sqrt{p(1-p)})}{\sqrt{\frac{(N-1)n}{(N-n)}}}$$

Berdasarkan rumus di atas, diketahui bahwa nilai z adalah 1,96 pada tingkat kepercayaan (*confidence level* atau  $\alpha$ ) adalah 95%. Simbol p mengacu pada proporsi, N menunjukkan ukuran total populasi, dan n merupakan ukuran sampel. Dalam konteks ini, populasi per angkatan terdiri dari 100 orang, sementara jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 41 orang dari 45 orang yang ditetapkan. Oleh karena itu, hasil pengukuran ini memiliki nilai *Margin of Error* sebesar  $\pm 11,58\%$ .

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei, observasi, dan wawancara. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi besar atau kecil dengan menganalisis data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat mengamati kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar dimensi sosiologis dan psikologis (Sugiyono, 2019, pp. 17, 35). Survei atau kuesioner merupakan instrumen yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang secara khusus untuk mengumpulkan informasi dari responden yang telah dipilih (Sugiyono, 2019, p. 219). Dalam konteks evaluasi dampak program, kuesioner memainkan peran penting dalam mengumpulkan data dari para alumni terkait pemahaman, persepsi, dan dampak program terhadap mereka.

Kuesioner memberikan keuntungan dalam evaluasi dampak program, antara lain:

1. Pengumpulan data yang sistematis: Dengan kuesioner, data yang terkumpul dapat diorganisir secara sistematis. Pertanyaan yang dirancang dengan baik memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dan memudahkan untuk proses analisis.
2. Skala yang luas: Dalam evaluasi dampak program, kuesioner dapat disebarluaskan kepada sejumlah responden yang mencakup berbagai kelompok seperti alumni, pendamping alumni, atasan, bawahan, rekan kerja, siswa, guru, dosen, dan lain-lain. Hal ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang dampak program dari berbagai perspektif.
3. Anonimitas dan objektivitas: Kuesioner memungkinkan para responden untuk memberikan tanggapan mereka secara anonim, yang dapat meningkatkan kejujuran dan objektivitas dalam menyampaikan pendapat mereka. Responden mungkin merasa lebih nyaman memberikan masukan yang sebenarnya tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak lain.

Selain penggunaan kuesioner, dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan juga digunakan observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati secara langsung subjek atau fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, interaksi, dan implementasi nilai-nilai kebangsaan oleh alumni program dalam kehidupan sehari-hari.

Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dan non-partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, seperti mengikuti rapat atau kegiatan komunitas bersama alumni. Ini memungkinkan peneliti memahami lebih mendalam konteks dan interaksi yang terjadi. Sedangkan dalam observasi non-partisipatif, peneliti mengamati dari jarak tertentu tanpa terlibat dalam kegiatan, menjaga objektivitas dalam pencatatan data.

Observasi dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dilakukan dengan cara menggunakan penilaian pihak kedua terhadap alumni program melalui kuesioner. Pihak kedua yang dimaksud adalah individu yang memiliki interaksi langsung dengan alumni, seperti rekan kerja,

atasan, atau anggota komunitas. Mereka diminta untuk menilai perilaku dan sikap alumni program berdasarkan subskala dan dimensi yang telah ditentukan.

Penilaian pihak kedua ini memberikan perspektif tambahan tentang bagaimana alumni mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan dalam berbagai konteks. Data yang dikumpulkan dari kuesioner ini kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak program. Analisis data ini membantu mengidentifikasi tingkat implementasi nilai-nilai kebangsaan dan area yang memerlukan perbaikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

Selain kuesioner dan observasi, digunakan juga teknik wawancara, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Wawancara memberikan manfaat tambahan dalam evaluasi dampak program, seperti:

1. Mendapatkan informasi yang mendalam: Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan dampak program dari sudut pandang para responden. Interaksi langsung antara peneliti dan responden memungkinkan penjelasan lebih lanjut dan eksplorasi topik secara mendalam.
2. Menangkap nuansa dan konteks: Wawancara memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa, ekspresi wajah, dan nada suara responden yang tidak dapat diperoleh melalui kuesioner tertulis. Hal ini membantu dalam memahami konteks dan interpretasi yang lebih lengkap terkait dampak program.
3. Klarifikasi dan pertanyaan tambahan: Dalam wawancara, peneliti dapat langsung mengajukan pertanyaan tambahan atau meminta klarifikasi terhadap tanggapan yang diberikan. Ini memungkinkan pemahaman yang lebih baik dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

Dengan menggabungkan penggunaan kuesioner dan wawancara, evaluasi dampak program dapat mengumpulkan data yang komprehensif, baik dari segi jumlah responden maupun tingkat kedalaman informasi yang diperoleh.

## **E. Instrumen Pengukuran**

Instrumen pengukuran yang digunakan dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan tahun 2024 menggunakan model kuesioner evaluasi dampak yang baru yang terdiri dari 70 item pernyataan. Berbeda dengan kuesioner evaluasi dampak tahun 2023 di mana kuesioner tersebut berisi 30 item saja. Perubahan ini merupakan salah satu upaya Direktorat Perencanaan dan Pengembangan untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan kuesioner evaluasi dampak dalam rangka peningkatan pengukuran yang lebih komprehensif dan akurat.

Terdapat beberapa alasan mengapa kuesioner evaluasi dampak tahun 2023 dilakukan pengembangan. Pertama, untuk meningkatkan cakupan dan kedalaman pengukuran, sehingga memungkinkan penilaian atau evaluasi dampak program pada alumni yang lebih komprehensif terhadap berbagai nilai-nilai kebangsaan. Dengan cakupan yang lebih luas, evaluasi menjadi lebih mendalam dan akurat. Kedua, untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas pengukuran. Kedua, untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas pengukuran. Sekalipun terdapat perubahan jumlah item dari 30 menjadi 70 item pernyataan, namun tetap berdasarkan pada 14 dimensi yang ada. Perubahan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan lebih akurat mencerminkan dimensi yang diukur.

Ketiga, untuk menyesuaikan dengan perubahan sosial dan dinamika kebangsaan. Situasi sosial dan kebangsaan di Indonesia terus berkembang, sehingga kuesioner perlu mencerminkan perubahan ini agar tetap relevan. Dengan melakukan perubahan pada item pernyataan, kuesioner tahun 2024 dapat lebih baik mengukur implementasi nilai-nilai kebangsaan yang relevan dengan kondisi saat ini. Keempat, untuk meningkatkan efektivitas pengukuran. Revisi item pernyataan dalam kuesioner dilakukan untuk memastikan bahwa setiap dimensi diukur dengan cara yang paling efektif. Ini termasuk penggunaan bahasa yang lebih jelas dan spesifik, serta penyesuaian format pernyataan agar lebih sesuai dengan pengalaman dan persepsi responden.

Dengan pengembangan kuesioner evaluasi dampak ini, meskipun item pernyataannya mengalami perubahan, diharapkan bahwa data yang dikumpulkan akan lebih akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Hasil evaluasi

yang lebih baik ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan membantu dalam pengembangan program yang lebih efektif di masa depan.

Tujuan dari instrumen ini adalah untuk mengukur sejauh mana perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan para alumni setelah mengikuti program tersebut, dengan fokus pada empat konsensus dasar bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika (BTI).

Berikut adalah detail dari instrumen kuesioner yang digunakan:

*Tabel 1 Subskala dan Jumlah Item dalam Kuesioner Pengukuran*

No.	Subskala	Jumlah Item
1	Pancasila	25
2	UUD 1945	15
3	NKRI	15
4	BTI	15
Total		70

Penggunaan kuesioner dengan model ini memberikan kesempatan bagi para alumni untuk memberikan tanggapan mereka terhadap setiap pernyataan yang dikaitkan dengan nilai-nilai kebangsaan. Para alumni diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasakan perubahan atau implementasi nilai-nilai kebangsaan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka setelah mengikuti program pembinaan tersebut.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk merangkum dan menganalisis data yang terkumpul, seperti *minimum*, *maximum*, *mean*, dan deviasi standar (penyebaran data). Dengan menganalisis data secara deskriptif, dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang karakteristik, perubahan, dan persebaran data terkait tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan pada alumni. Perangkat lunak yang digunakan adalah Microsoft Excel dan IBM SPSS versi 25.

## BAB IV

### KARAKTERISTIK RESPONDEN

#### A. Demografi Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, berikut adalah rincian demografi responden yang terlibat dalam pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

*Tabel 2 Karakteristik Responden dalam Pengukuran Evaluasi Dampak*

No.	Karakteristik	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Umur	≤ 24	0	0,00
		25 - 34	4	9,76
		35 - 44	9	21,95
		45 - 54	14	34,15
		55 - 65	14	34,15
		≥ 66	0	0,00
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	34	82,93
		Perempuan	7	17,07
3	Pendidikan	SD	0	0,00
		SLTP	0	0,00
		SLTA	1	2,44
		Diploma	0	0,00
		S-1	19	46,34
		S-2	15	36,59
		S-3	6	14,63
4	Agama	Islam	39	95,12
		Katolik	0	0,00
		Kristen	1	2,44
		Hindu	0	0,00
		Buddha	0	0,00
		Konghucu	1	2,44
		Agama Kepercayaan	0	0,00
		Lainnya	0	0,00
5	Kelompok Etnis	Batak	1	2,44
		Buton	1	2,44
		Jawa	2	4,88
		Makassar	2	4,88
		Maluku	9	21,95
		Sulawesi	3	7,32
		Ternate	22	53,66
		Tobelo-Galela Maluku Utara	1	2,44
6	Pekerjaan	Dosen	7	17,07

	Guru	6	14,63
	Pegawai Negeri Sipil	15	36,59
	Pegawai Swasta	2	4,88
	Pensiunan ASN	4	9,76
	Wirausaha/Pengusaha	6	14,63
	Widyaiswara	1	2,44

Pada Tabel 2 di atas, dapat diamati bahwa sebagian besar peserta evaluasi berada pada kelompok usia 45-54 tahun (14 individu atau 34,15%) dan 55-56 tahun (14 individu atau 34,15%). Dalam hal jenis kelamin, mayoritas peserta adalah pria, yaitu sekitar 34 individu atau sekitar 82,93%. Mengenai latar belakang pendidikan, mayoritas peserta memiliki tingkat pendidikan tertinggi S-1 dan S-2, yang berjumlah masing-masing 19 individu dan 15 individu atau sekitar 82,93% secara total populasi. Selain itu, mayoritas dari mereka memeluk agama Islam, mencapai sekitar 39 individu atau sekitar 95,12%, dan mayoritas juga berasal dari etnis Ternate, yaitu sekitar 22 individu atau sekitar 53,66%. Dari segi pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (sebanyak 15 orang atau sekitar 36,59%).

## BAB V

### HASIL SURVEI

#### A. Indeks Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan

Hasil pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Maluku Utara tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 3 Nilai Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan secara Keseluruhan, Per Komponen, dan Per Dimensi*

No.	Subskala/Komponen/Dimensi	Nilai	Predikat
A	Pancasila	79,45	Cukup Tinggi
	1. Religius	88,20	Tinggi
	2. Kekeluargaan	77,27	Cukup Tinggi
	3. Keselarasan	75,80	Cukup Tinggi
	4. Kerakyatan	74,05	Cukup Tinggi
	5. Keadilan	81,95	Tinggi
B	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	82,83	Tinggi
	6. Demokrasi	83,22	Tinggi
	7. Kesamaan Derajat	82,34	Tinggi
	8. Ketaatan Hukum	82,93	Tinggi
C	Negara Kesatuan Republik Indonesia	78,86	Cukup Tinggi
	9. Kesatuan Wilayah	83,90	Tinggi
	10. Persatuan Bangsa	76,88	Cukup Tinggi
	11. Kemandirian	75,80	Cukup Tinggi
D	Bhinneka Tunggal Ika	80,46	Tinggi
	12. Toleransi	74,73	Cukup Tinggi
	13. Keharmonisan	80,59	Tinggi
	14. Gotong Royong	86,05	Tinggi
	Nilai Rata-Rata Subskala	80,40	Tinggi

## B. Indeks Implementasi Nilai Pancasila

Tabel 4 Tingkat Aktualisasi Nilai Pancasila

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Religius	1	Mempercayai keberadaan Tuhan atau entitas ilahi	94,63
		2	Melaksanakan ibadah secara rutin	90,73
		3	Merasa dekat dengan Tuhan atau entitas ilahi	87,32
		4	Memiliki pengetahuan yang baik tentang agama	83,41
		5	Tingkat pengaruh agama dalam kehidupan sehari-hari	84,88
2	Kekeluargaan	6	Menyampaikan emosi secara terbuka antara anggota keluarga	64,88
		7	Membangun kepercayaan dengan anggota keluarga yang lain	71,71
		8	Menghabiskan waktu bersama keluarga	86,34
		9	Berpartisipasi dalam kegiatan keluarga secara aktif	86,83
		10	Memberikan dukungan emosional sesama anggota keluarga	76,59
3	Keselarasan	11	Menghadapi konflik dengan tenang dan terkendali	87,80
		12	Mengambil keputusan berat dengan tenang	72,68
		13	Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi	80,49
		14	Memperhatikan kesehatan fisik	72,20
		15	Menerima perbedaan pendapat	65,85

4	Kerakyatan	16	Berpartisipasi aktif dalam musyawarah	83,90
		17	Kepercayaan terhadap pemilihan umum	80,00
		18	Kepercayaan terhadap kinerja anggota parlemen	70,73
		19	Merasa puas dengan kinerja anggota parlemen	54,15
		20	Menerima pendapat orang lain secara terbuka apabila pendapatnya kurang argumentatif	81,46
5	Keadilan	21	Menerima orang yang berbeda latar belakang di lingkungan sekitar	85,85
		22	Mendukung kelompok minoritas dalam konteks pembangunan rumah ibadah	82,93
		23	Membantu orang lain yang berbeda latar belakang yang sedang kesulitan	64,39
		24	Memperjuangkan hak kelompok minoritas	84,88
		25	Kepercayaan bahwa hak semua orang harus dihargai dan diakui	91,71

### C. Indeks Implementasi Nilai UUD 1945

Tabel 5 Tingkat Aktualisasi Nilai UUD 1945

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Demokrasi	26	Mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian	82,44
		27	Menerima simbol agama lain di tempat publik	76,10
		28	Berpartisipasi dalam pemilihan umum	93,17

		29	Keinginan untuk bekerja sama atau satu kelompok dengan orang yang berbeda latar belakang	89,27
		30	Menyelesaikan masalah dengan cara damai	75,12
2	Kesamaan Derajat	31	Menerima pemimpin yang berbeda latar belakang karena kinerjanya	84,39
		32	Menerima perbedaan agama dan kepercayaan dalam administrasi pemerintahan	60,00
		33	Meyakini bahwa semua orang memiliki hak yang sama terhadap akses kesehatan yang berkualitas	91,22
		34	Meyakini bahwa keragaman memberikan manfaat	86,83
		35	Meyakini bahwa semua orang memiliki hak yang sama terhadap akses pendidikan dan kesehatan yang berkualitas	89,27
3	Ketaatan Hukum	36	Mematuhi peraturan dengan baik	88,29
		37	Mematuhi peraturan sekalipun tanpa pengawasan	60,49
		38	Mengakui kesalahan secara terbuka apabila melanggar peraturan	84,39
		39	Merasa bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan	92,20
		40	Mematuhi peraturan karena kesadaran diri	89,27

#### D. Indeks Implementasi Nilai NKRI

Tabel 6 Tingkat Aktualisasi Nilai NKRI

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Kesatuan Wilayah	40	Menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi	91,71
		41	Menghormati simbol-simbol negara	93,66
		42	Menggunakan produk-produk dalam negeri	84,88
		43	Mendukung Negara Kesatuan Republik Indonesia	90,73
		44	Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan kelompok atau golongan	58,54
2	Persatuan Bangsa	45	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial tanpa diskriminasi	87,80
		46	Berpartisipasi secara materi dalam kegiatan sosial	82,44
		47	Memiliki hubungan positif dengan orang lain	84,39
		48	Menghargai orang lain yang berbeda latar belakang	83,90
		49	Menghargai perayaan agama lain	45,85
3	Kemandirian	50	Mampu mengambil keputusan sendiri	66,83
		51	Mampu mempertimbangkan resiko dan manfaat seelum mengambil keputusan	80,49
		52	Mampu mengatur jadwal harian sendiri	80,98
		53	Mampu mengelola emosi dengan baik	82,44
		54	Mencoba hal baru dengan sikap terbuka dan positif	68,29

## E. Indeks Implementasi Nilai BTI

Tabel 7 Tingkat Aktualisasi Nilai BTI

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Toleransi	56	Mempelajari budaya atau agama lain dengan minat yang tinggi	86,83
		57	Memiliki empati terhadap lingkungan sekitar	84,88
		58	Mempelajari hal baru untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman	37,56
		59	Mempelajari pandangan orang sebelum mengambil keputusan	79,02
		60	Menjalin hubungan positif dengan orang yang berbeda latar belakang	85,37
2	Keharmonisan	61	Berkomunikasi dengan nyaman dengan orang terdekat	84,88
		62	Menyelesaikan konflik dengan rekan kerja secara damai	83,90
		63	Ekspresif dalam menyampaikan perasaan saat menghadapi konflik	60,98
		64	Mengatasi masalah dalam keluarga dengan cara yang damai	85,85
		65	Bekerja sama dengan orang lain yang memiliki latar belakang berbeda	87,32
3	Gotong Royong	66	Mengikuti kegiatan gotong royong dengan antusias	91,71
		67	Mampu mengatur jadwal sendiri untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial	78,54

		68	Mendukung kegiatan sosial sebagai cara memperkuat ikatan sosial	92,68
		69	Membantu orang lain meskipun mengorbankan waktu atau tenaga	82,44
		70	Memberikan dukungan materi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar	84,88

Tabel 8 Klasifikasi Nilai Indeks Kebangsaan atau Hasil Evaluasi Dampak

No	Nilai	Interpretasi
1	90,01 – 100,0	Sangat Tinggi
2	80,01 – 90,00	Tinggi
3	70,01 – 80,00	Sedang
4	61,01 – 70,00	Rendah
5	00,00 – 60,00	Sangat Rendah

Sumber: Peraturan Gubernur Lemhannas No. 12 Tahun 2023

tentang Pedoman Pengukuran Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Kebangsaan

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Pengukuran ini menggunakan uji validitas *product moment* menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai  $r_{hitung}$  setiap item dalam kuesioner lalu membandingkannya dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih tinggi daripada nilai  $r_{tabel}$ , maka item tersebut dapat dinyatakan valid, sebaliknya maka item tersebut akan dinyatakan tidak valid. Nilai  $r_{hitung}$  untuk jumlah responden 41 (empat puluh satu) orang dan tingkat signifikansi 5% adalah 0,3008.

- $H_0$  diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (item valid)
- $H_0$  ditolak apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (item tidak valid)

Hasil uji validitas item dilakukan dari setiap item terhadap skor subskala untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat pada bagian **Lampiran**. Berikut adalah hasil uji validitas setiap komponennya:

*Tabel 9 Uji Validitas Kuesioner Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan*

No.	Tahap Uji Validitas	Komponen/ Subskala	Jumlah Item		Keterangan
			Valid	Tidak Valid	
1	Tahap 1	Pancasila	20	5	Item tidak valid: 6, 10, 14, 19, 23
		UUD 1945	14	1	Item tidak valid: 32
		NKRI	12	3	Item tidak valid: 45, 50, 55
		BTI	13	2	Item tidak valid: 58, 63
2	Tahap 2	Pancasila	19	1	Item tidak valid: 7
		UUD 1945	14	0	-
		NKRI	12	0	-
		BTI	13	0	-
3	Tahap 3	Pancasila	19	0	-
		UUD 1945	14	0	-
		NKRI	12	0	-
		BTI	13	0	-

Berdasarkan hasil uji validitas tahap 1, terdapat beberapa item yang tidak valid, yaitu item nomor 6, 10, 14, 19, 23, 32, 45, 50, 55, 58, dan 63. Hal ini bisa terjadi karena beberapa hal. Pertama, item-item kuesioner yang tidak valid menggunakan kata-kata yang sulit dimengerti dan ambigu, sehingga responden tidak memahaminya dengan baik. Kedua, item-item kuesioner yang tidak valid mungkin tidak relevan atau tidak sesuai dengan konteks dan pengalaman responden, sehingga responden kesulitan untuk memberikan jawaban yang akurat. Ketiga, format pertanyaan di mana item kuesioner yang terlalu kompleks

atau panjang bisa menyebabkan kebingungan. Keempat, item-item kuesioner yang tidak valid tidak memiliki variabilitas yang cukup dalam jawaban responden, sehingga memiliki korelasi yang rendah dengan total subskala. Untuk itu, dilakukan uji validitas tahap 2 dengan mengeluarkan item-item yang tidak valid pada tahap 1 tersebut.

Hasil uji validitas tahap 2, terdapat 1 item yang tidak valid, yaitu item nomor 7. Untuk itu, dilakukan uji validitas tahap 3 dengan mengeluarkan item yang tidak valid tersebut. Hasil uji validitas tahap 3 menunjukkan bahwa semua item yang tersisa telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan. Ini berarti setiap item dalam instrumen telah memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total subskala masing-masing, dan dengan demikian dianggap valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Semua item yang dinyatakan valid pada tahap 3 karena item-item tersebut memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih tinggi dibandingkan nilai  $r_{tabel}$ -nya, maka seluruh item tersebut dilakukan uji reliabilitasnya per subskala.

## 2. Uji Reliabilitas

Berikut adalah rangkuman hasil uji reliabilitas item per subskala kuesioner evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

No.	Subskala	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pancasila	0,912	Sangat Tinggi
2	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	0,868	Tinggi
3	Negara Kesatuan Republik Indonesia	0,868	Tinggi
4	Bhinneka Tunggal Ika	0,912	Sangat Tinggi

Berikut adalah rincian hasil uji reliabilitas item per subskala kuesioner evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

*Gambar 2 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen Pancasila*

Case Processing Summary				Reliability Statistics		
		N	%			
Cases	Valid	41	100.0	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0			
	Total	41	100.0			
				.912	.920	19

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	74.3902	114.394	.713	.905	.905
Item2	74.5854	115.299	.751	.874	.904
Item3	74.7561	117.489	.517	.646	.909
Item4	74.9512	111.798	.714	.866	.904
Item5	74.8780	113.510	.670	.751	.905
Item8	74.8049	111.611	.755	.811	.903
Item9	74.7805	112.426	.843	.897	.902
Item11	74.7317	113.301	.782	.917	.903
Item12	75.4878	120.206	.279	.438	.916
Item13	75.0976	112.090	.621	.766	.906
Item15	75.8293	118.495	.340	.595	.915
Item16	74.9268	112.970	.649	.794	.906
Item17	75.1220	118.360	.358	.617	.914
Item18	75.5854	121.349	.249	.501	.916
Item20	75.0488	121.398	.262	.676	.915
Item21	74.8293	112.145	.654	.681	.905
Item22	74.9756	117.874	.407	.609	.912
Item24	74.8780	112.110	.825	.897	.902
Item25	74.5366	114.155	.759	.960	.904

Gambar 3 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen UUD 1945

Case Processing Summary				Reliability Statistics		
		N	%			
Cases	Valid	41	100.0	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0			
	Total	41	100.0			
				.868	.897	14

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item26	55.0000	60.950	.768	.792	.848
Item27	55.3171	65.872	.284	.220	.873
Item28	54.4634	63.855	.751	.763	.853
Item29	54.6585	62.780	.527	.445	.859
Item30	55.3659	64.138	.334	.384	.872
Item31	54.9024	64.840	.386	.492	.866
Item33	54.5610	61.902	.724	.771	.851
Item34	54.7805	64.026	.437	.436	.864
Item35	54.6585	60.680	.824	.823	.846
Item36	54.7073	61.812	.595	.677	.855
Item37	56.0976	66.390	.139	.361	.893
Item38	54.9024	62.040	.607	.605	.855
Item39	54.5122	60.806	.856	.912	.845
Item40	54.6585	59.830	.861	.879	.843

Gambar 4 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen NKRI

Case Processing Summary				Reliability Statistics		
		N	%			
Cases	Valid	41	100.0	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0			
	Total	41	100.0			
				.868	.886	12

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item41	45.9268	41.320	.776	.701	.845
Item42	45.8293	43.045	.679	.802	.852
Item43	46.2683	41.951	.716	.673	.849
Item44	45.9756	44.624	.366	.636	.869
Item46	46.1220	40.310	.787	.793	.843
Item47	46.3902	41.094	.759	.765	.846
Item48	46.2927	44.462	.424	.523	.865
Item49	46.3171	41.022	.551	.435	.859
Item51	47.1707	43.045	.282	.405	.887
Item52	46.4878	45.206	.340	.378	.870
Item53	46.4634	42.405	.696	.599	.850
Item54	46.3902	41.794	.613	.614	.854

Gambar 5 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen BTI

Case Processing Summary				Reliability Statistics		
		N	%	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cases	Valid	41	100.0			
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0			
	Total	41	100.0			

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item56	51.0732	46.270	.720	.682	.901
Item57	51.1707	50.195	.429	.419	.913
Item59	51.4634	47.955	.504	.387	.912
Item60	51.1463	46.728	.790	.772	.899
Item61	51.1707	46.595	.813	.852	.898
Item62	51.2195	45.476	.804	.779	.898
Item64	51.1220	46.860	.651	.607	.904
Item65	51.0488	46.198	.696	.640	.902
Item66	50.8293	50.095	.544	.522	.909
Item67	51.4878	46.306	.591	.622	.908
Item68	50.7805	47.276	.826	.790	.899
Item69	51.2927	50.262	.518	.599	.909
Item70	51.1707	51.295	.449	.615	.912

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada setiap komponen di atas, dapat dilihat bahwa seluruh nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing komponen/subskala berada pada rentang 0,800-1,000. Hal ini mengindikasikan bahwa alat ukur (kuesioner) yang digunakan dalam pengukuran ini memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah. Rentang nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,800 hingga 1,000 adalah indikasi yang sangat positif, karena nilai-nilai tersebut menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam pengukuran variabel-variabel atau komponen-komponen yang ada dalam kuesioner yang digunakan.

Tabel 10 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Reliabilitas	Interpretasi
1	0,80 < r <sub>11</sub> < 1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi

2	$0,60 < r_{11} < 0,80$	Derajat reliabilitas tinggi
3	$0,40 < r_{11} < 0,60$	Derajat reliabilitas cukup
4	$0,20 < r_{11} < 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
5	$0,00 < r_{11} < 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah

## BAB VI

### HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA

#### A. Hasil Observasi

Observasi terhadap kinerja atau performa alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mendapatkan perspektif dari pihak kedua. Pihak kedua dalam konteks ini adalah pendamping alumni, yang mencakup berbagai individu seperti atasan, bawahan, saudara, keluarga, rekan kerja, dan lainnya. Pendamping alumni berjumlah sebanyak 45 orang, yang memberikan penilaian terkait implementasi/aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni.

Untuk mengakomodasi berbagai kondisi dan memastikan partisipasi maksimal, kuesioner disediakan dalam dua format: luring (*offline*) dan daring (*online*). Kuesioner daring ditujukan bagi pendamping alumni yang memiliki akses ke perangkat digital dan koneksi internet yang stabil. Namun, untuk pendamping alumni yang menghadapi kendala teknis seperti tidak memiliki perangkat yang memadai, gangguan sinyal internet, kinerja *smartphone* yang kurang mencukupi, atau kerusakan perangkat, disediakan opsi kuesioner luring. Kuesioner luring ini dirancang untuk menjangkau pendamping alumni yang mungkin kesulitan dengan teknologi, sehingga memastikan bahwa semua pendamping alumni dapat memberikan masukan tanpa terhambat oleh masalah teknis. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan representatif, mencakup pengalaman dan pandangan dari seluruh pendamping alumni tanpa terkendala oleh perbedaan dalam akses teknologi.

Berikut adalah hasil observasi atau penilaian dari pendamping alumni terhadap performa alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan per komponen:

No.	Subskala/Komponen/Dimensi	Nilai	Predikat
A	Pancasila	79,45	Cukup Tinggi
	1. Religius	88,20	Tinggi
	2. Kekeluargaan	77,27	Cukup Tinggi

	3. Keselarasan	75,80	Cukup Tinggi
	4. Kerakyatan	74,05	Cukup Tinggi
	5. Keadilan	81,95	Tinggi
B	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	82,83	Tinggi
	6. Demokrasi	83,22	Tinggi
	7. Kesamaan Derajat	82,34	Tinggi
	8. Ketaatan Hukum	82,93	Tinggi
C	Negara Kesatuan Republik Indonesia	78,84	Cukup Tinggi
	9. Kesatuan Wilayah	83,90	Tinggi
	10. Persatuan Bangsa	76,88	Cukup Tinggi
	11. Kemandirian	75,80	Cukup Tinggi
D	Bhinneka Tunggal Ika	80,46	Tinggi
	12. Toleransi	74,73	Cukup Tinggi
	13. Keharmonisan	80,59	Tinggi
	14. Gotong Royong	86,05	Tinggi
	Nilai Rata-Rata Subskala	80,40	Tinggi

Berikut adalah perbandingan antara penilaian pihak kedua dan penilaian diri alumni program:

No.	Subskala/Dimensi	Penilaian Pihak Kedua	Penilaian Diri Alumni	Selisih	Keterangan
A	Pancasila	79,45	85,46	6,01	Lebih
	1. Religius	88,20	91,71	3,51	Lebih
	2. Kekeluargaan	77,27	82,93	5,66	Lebih
	3. Keselarasan	75,80	84,29	8,49	Lebih
	4. Kerakyatan	74,05	82,05	8,00	Lebih
	5. Keadilan	81,95	86,34	4,39	Lebih
B	Undang-Undang Dasar Negara Republik	82,83	86,99	4,16	Lebih

	Indonesia Tahun 1945				
	6. Demokrasi	83,22	86,15	2,93	Lebih
	7. Kesamaan Derajat	82,34	84,59	2,25	Lebih
	8. Ketaatan Hukum	82,93	90,24	7,31	Lebih
C	Negara Kesatuan Republik Indonesia	78,86	79,90	1,16	Lebih
	9. Kesatuan Wilayah	83,90	81,85	-2,05	Kurang
	10. Persatuan Bangsa	76,88	82,54	5,66	Lebih
	11. Kemandirian	75,80	75,32	-0,12	Kurang
D	Bhinneka Tunggal Ika	80,46	84,29	3,83	Lebih
	12. Toleransi	74,73	80,59	5,86	Lebih
	13. Keharmonisan	80,59	85,37	4,78	Lebih
	14. Gotong Royong	86,05	86,93	0,88	Lebih
	Rata-Rata Subskala	80,40	84,35	3,95	Lebih

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penilaian diri alumni dan penilaian pihak kedua dalam berbagai subskala dan dimensi yang diukur. Secara keseluruhan, alumni cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap diri mereka sendiri dibandingkan dengan penilaian yang diberikan oleh pihak kedua. Selisih rata-rata sebesar 3,95 menunjukkan bahwa alumni mungkin memiliki pandangan yang lebih positif terhadap kemampuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan, atau sebaliknya, pihak kedua melihat adanya harapan yang tinggi dari performa atau kinerja para alumni tersebut sekaligus mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki.

## **B. Hasil Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan *structured interview* dan *interview guide* yang dapat dilihat pada bagian Lampiran. Wawancara ini menggunakan metode *random sampling*, di mana alumni yang dipilih secara acak dari kelompok alumni yang diundang untuk mengikuti kegiatan pembinaan alumni. Total jumlah alumni yang menjadi responden wawancara adalah 15 orang. Responden yang terpilih memberikan pandangan dan pengalaman mereka terkait program pembinaan yang telah diikuti, memberikan wawasan yang berharga untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

Berikut adalah hasil wawancara kepada para responden:

1. Ketertarikan untuk Mengikuti Program
  - Memperdalam Wawasan dan Pengetahuan Kebangsaan
  - Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan
2. Cara Menyebarluaskan Nilai-Nilai Kebangsaan
  - Penerapan di Lingkungan Profesional dan Keluarga
  - Pendidikan dan Sosialisasi
3. Kendala dan Hambatan dalam Menyebarluaskan Nilai-Nilai Kebangsaan
  - Keterbatasan Dukungan dan Kesadaran
  - Perbedaan Budaya dan Nilai Individualistik
4. Cara Mengatasi Kendalan dan Hambatan
  - Edukasi dan Pendekatan Kekeluargaan
  - Koordinasi dan Kolaborasi
5. Dampak Positif setelah Mengikuti Program
  - Penguatan Wawasan dan Kesadaran Kebangsaan
  - Stabilitas Mental dan Penguatan Nilai Moral
6. Perubahan Sikap setelah Mengikuti Program
  - Peningkatan Toleransi dan Kebijaksanaan
  - Pemahaman yang Lebih Mendalam tentang Kebangsaan
7. Saran untuk Peningkatan Program
  - Kegiatan Berkelanjutan dan Praktek Bela Negara
  - Perluasan Cakupan dan Penyesuaian Materi
8. Saran untuk Pelaksanaan Program di Masa Depan
  - Peningkatan Akses dan Keterlibatan Daerah
  - Penguatan Nilai Gotong Royong

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan terhadap alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Maluku Utara, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Hasil pengukuran evaluasi dampak atau Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Kebangsaan oleh alumni di Provinsi Maluku Utara menunjukkan tingkat yang tinggi, yaitu sebesar 80,40. Nilai komponen tertinggi ada pada UUD 1945 (82,83) dan BTI (80,46), sementara nilai komponen terendah ada pada NKRI (78,80) dan Pancasila (79,45). Sekalipun memiliki nilai yang tinggi, namun masih ada potensi perbaikan untuk meningkatkan implementasi nilai NKRI dan Pancasila pada para alumni di Provinsi Maluku Utara.
2. Dimensi Kerakyatan (74,05) dan Toleransi (74,73) adalah dimensi-dimensi yang memiliki nilai paling rendah dibandingkan dimensi-dimensi lainnya, sehingga dapat menjadi fokus dilakukan peningkatan.
3. Hasil observasi (84,35) menunjukkan bahwa kinerja atau performa alumni di Provinsi Maluku Utara berada di atas penilaian diri alumni (80,40), selisih sekitar 3,95 poin.
4. Hasil wawancara menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai kebangsaan di lingkungan sekitar menghadapi beberapa kendala dan hambatan, seperti keterbatasan dukungan dan kesadaran diri serta perbedaan budaya dan nilai individualistik orang-orang di sekitar. Untuk itu, responden mencoba untuk mengedukasi dan melakukan pendekatan secara kekeluargaan serta berkolaborasi dengan pihak lain agar implementasi nilai-nilai kebangsaan di lingkungan sekitar dapat berjalan optimal.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Rekomendasi Internal**

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi bagi Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai kebangsaan bagi para alumni program:

- a. Memperkuat program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dengan terus mengembangkan metode pembelajaran, kurikulum, silabus, materi pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, sehingga peserta program dapat lebih terlibat dalam memahami, menginternalisasi, dan mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan.
- b. Mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dalam kurikulum pendidikan di berbagai jenjang, dari SD hingga perguruan tinggi, dengan pendekatan yang relevan dalam konteks saat ini.
- c. Melaksanakan kegiatan alumni berkelanjutan, seperti lokakarya, seminar, forum diskusi yang membahas nilai-nilai kebangsaan, isu-isu terkini, dan cara mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Memperluas cakupan program ke seluruh lapisan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang memiliki perbedaan budaya, etnis, dan agama untuk memastikan inklusivitas, serta meningkatkan aksesibilitas program di daerah terpencil dengan mempertimbangkan kendala transportasi dan akomodasi.
- e. Melaksanakan evaluasi dan pemantauan secara berkala untuk melihat perkembangan kinerja para alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, serta mengukur dampak terhadap peserta dan masyarakat.
- f. Melakukan kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk institusi pendidikan, organisasi masyarakat, dan pemerintah dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan untuk menciptakan lingkungan yang dapat memperluas dampak program secara lebih luas di masyarakat.
- g. Melakukan penelitian lanjutan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni untuk mengembangkan program dan strategi yang lebih efektif.

Selain rekomendasi-rekomendasi tersebut di atas, disampaikan rekomendasi-rekomendasi untuk pengembangan kuesioner untuk item yang tidak valid sebagai berikut:

- a. Meninjau kembali dan merevisi item-item yang tidak valid untuk memperjelas makna dan memastikan kesesuaian dengan konteks pengukuran.
- b. Melakukan uji coba kuesioner yang sudah direvisi pada sampel kecil untuk memastikan bahwa item-item tersebut dapat dipahami dengan baik oleh responden.
- c. Menyederhanakan bahasa yang digunakan dalam item-item tersebut agar lebih mudah dipahami oleh responden dari berbagai latar belakang.
- d. Memberikan penjelasan atau instruksi tambahan kepada responden tentang cara menjawab kuesioner dengan benar, terutama pada item-item yang lebih sensitif atau kompleks.
- e. Meminta masukan dari ahli dalam bidang terkait, seperti psikometri, untuk memastikan item-item tersebut sesuai dengan tujuan dan konteks pengukuran.

## **2. Rekomendasi Eksternal**

Berikut adalah rekomendasi bagi Pemerintah Daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, maupun perangkat daerah di dalamnya:

- a. Mendorong program alumni berkelanjutan berupa kolaborasi antara Pemerintah Daerah, Lemhannas RI atau organisasi swasta dan LSM yang memiliki minat serupa dalam rangka mendukung dan memfasilitasi para alumni program untuk menyebarluaskan dan mempromosikan nilai-nilai kebangsaan di masyarakat berupa lokakarya, seminar, forum, atau kegiatan sosial lainnya.
- b. Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada alumni atau anggota masyarakat yang menunjukkan komitmen luar biasa dalam mengimplementasikan dan menyebarluaskan nilai-nilai kebangsaan di dalam kehidupannya atau berkontribusi positif pada masyarakat.
- c. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi berkala melalui kolaborasi dengan Lemhannas RI untuk mengukur dampak program atau tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan di masyarakat sehingga dapat

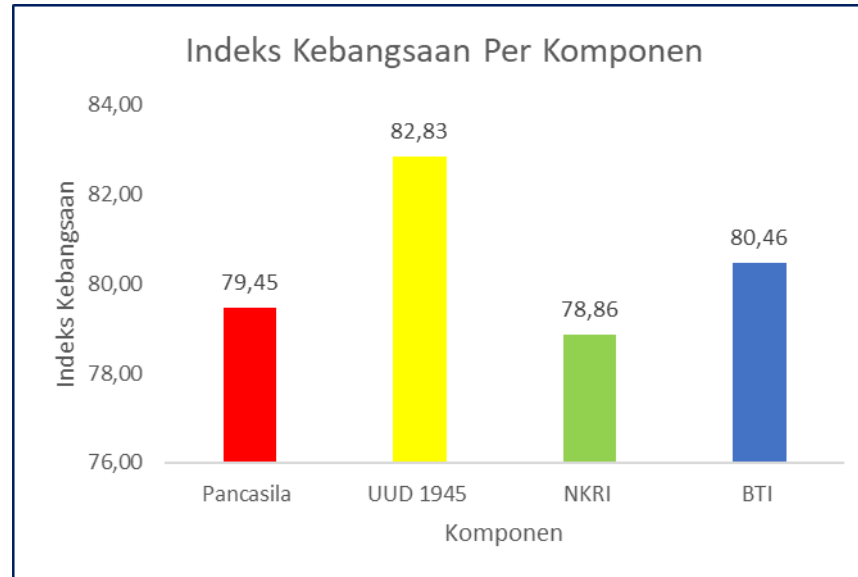
memperoleh gambaran tentang kualitas kebangsaan di wilayah tersebut dan area perbaikannya.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dapat terus memperkuat nilai-nilai kebangsaan dalam diri alumni dan memberikan dampak yang lebih signifikan dalam membangun kesadaran kebangsaan, persatuan dan kesatuan di Provinsi Maluku Utara.

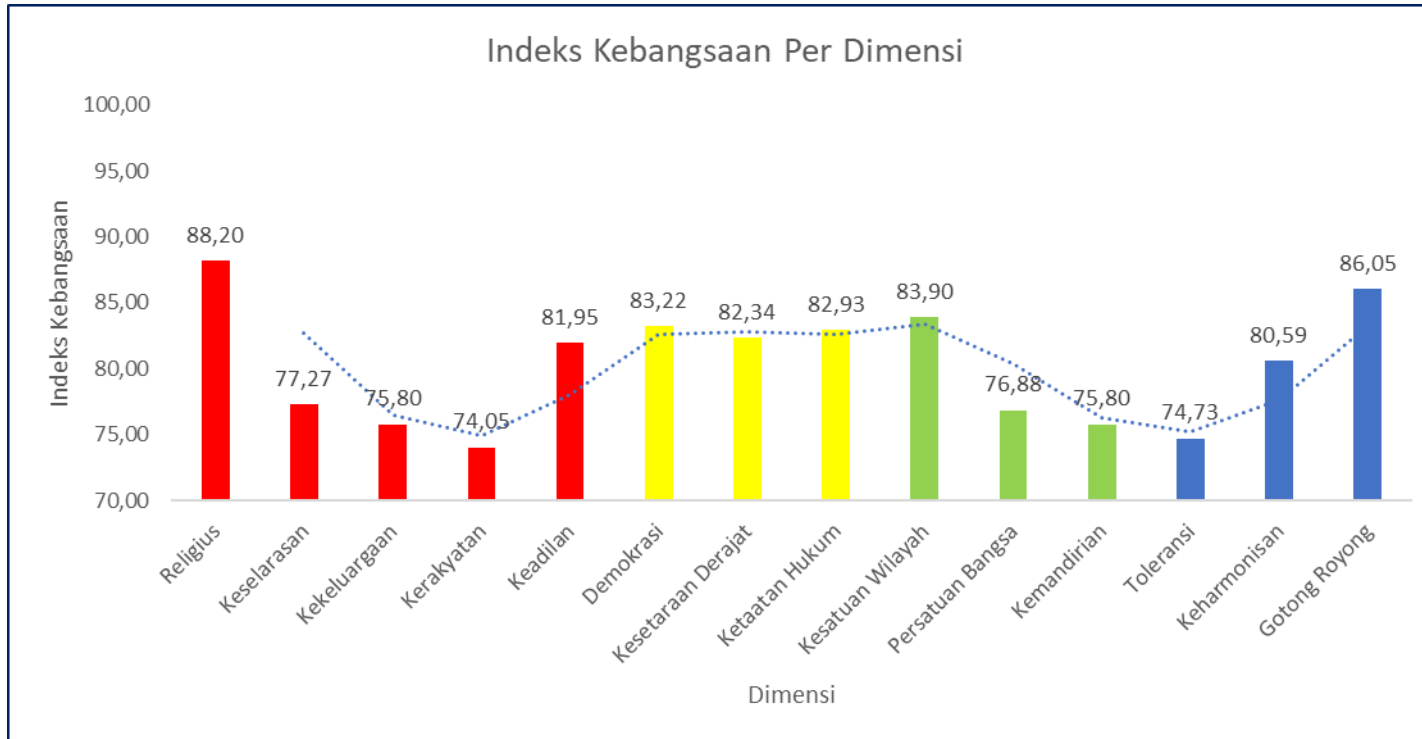
## DAFTAR PUSTAKA

- Lemhannas RI. (2022). Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. In *Lemhannas RI* (pp. 1–114). Lemhannas RI.
- Roopa, S., & Rani, M. (2012). Questionnaire Designing for a Survey. *The Journal of Indian Orthodontic Society*, 46, 273–277. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10021-1104>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

**TINGKAT AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN PER SUBSKALA  
PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2024**

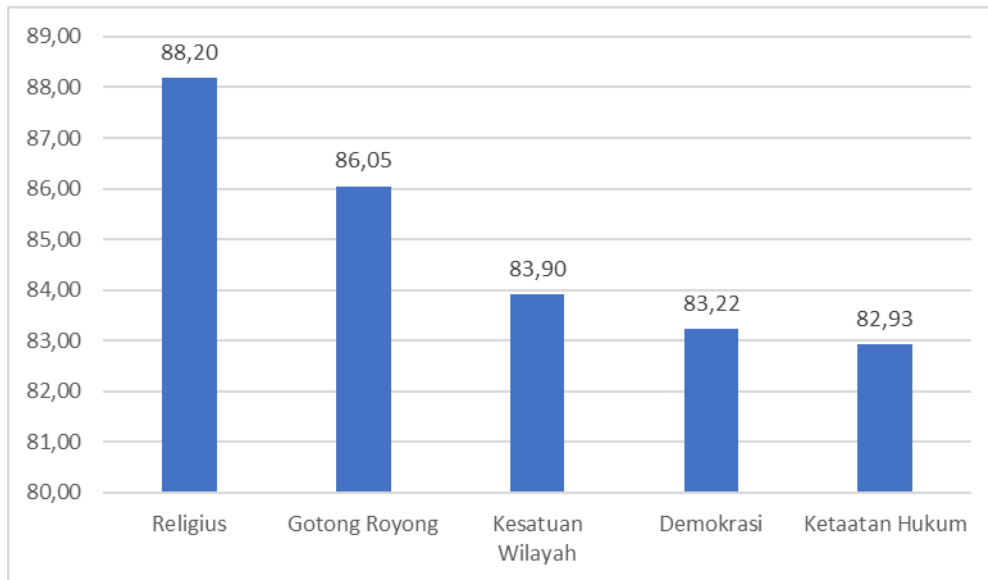


## TINGKAT AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN PER DIMENSI PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2024

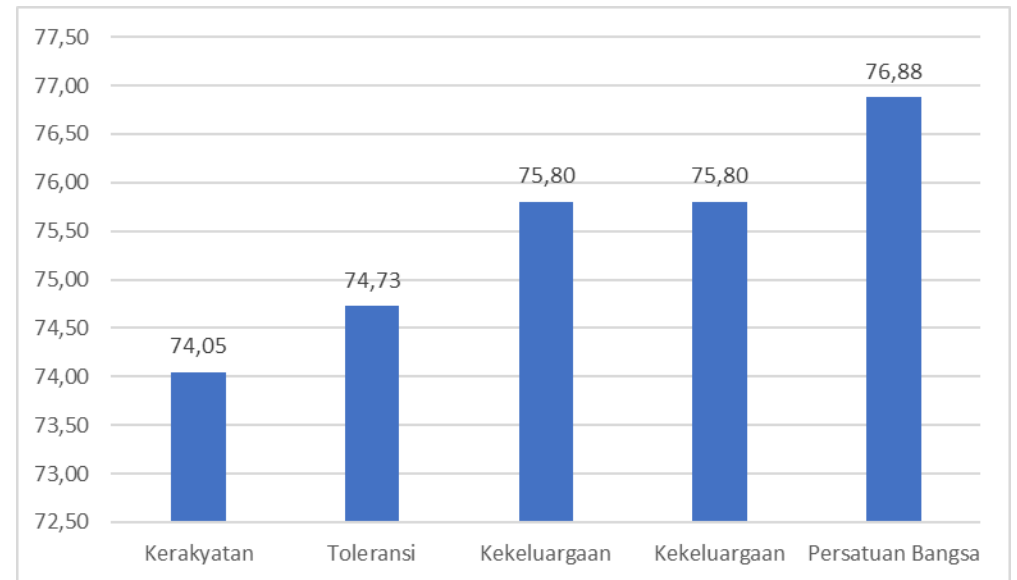


## DIMENSI DENGAN TINGKAT AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN TERTINGGI DAN TERENDAH PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2024

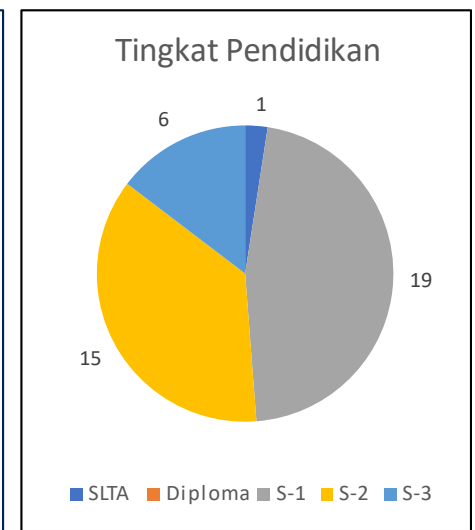
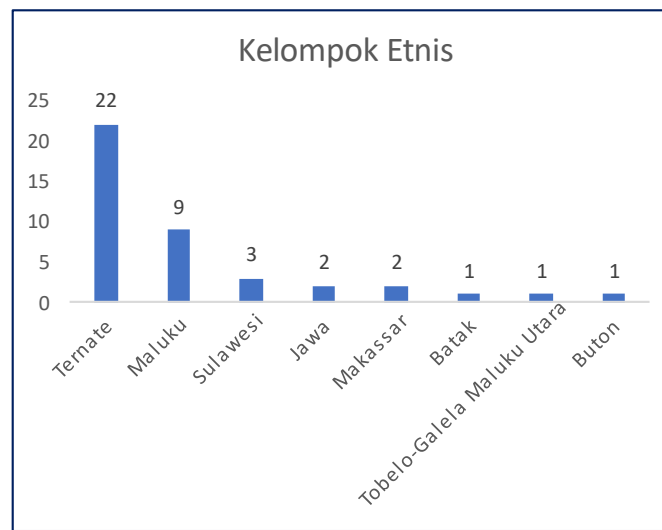
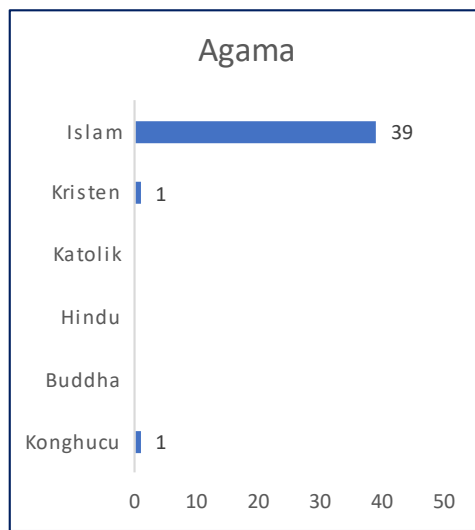
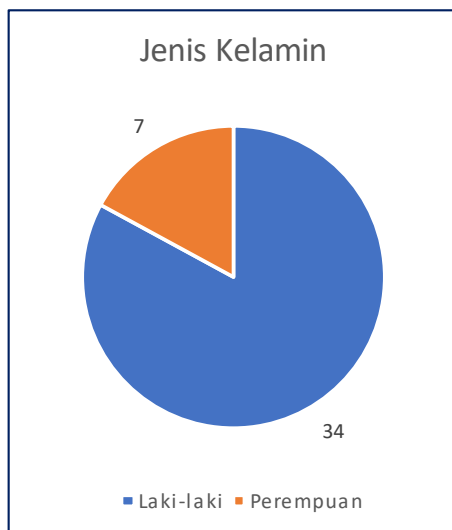
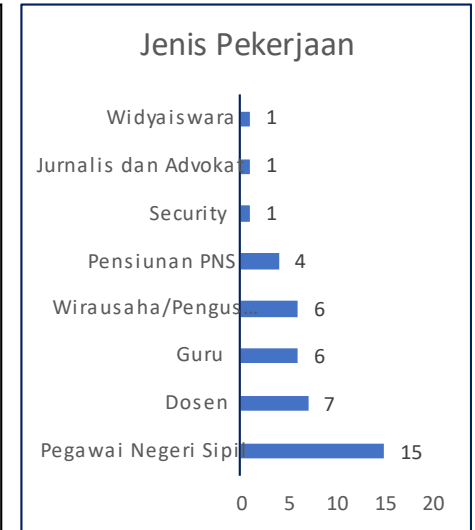
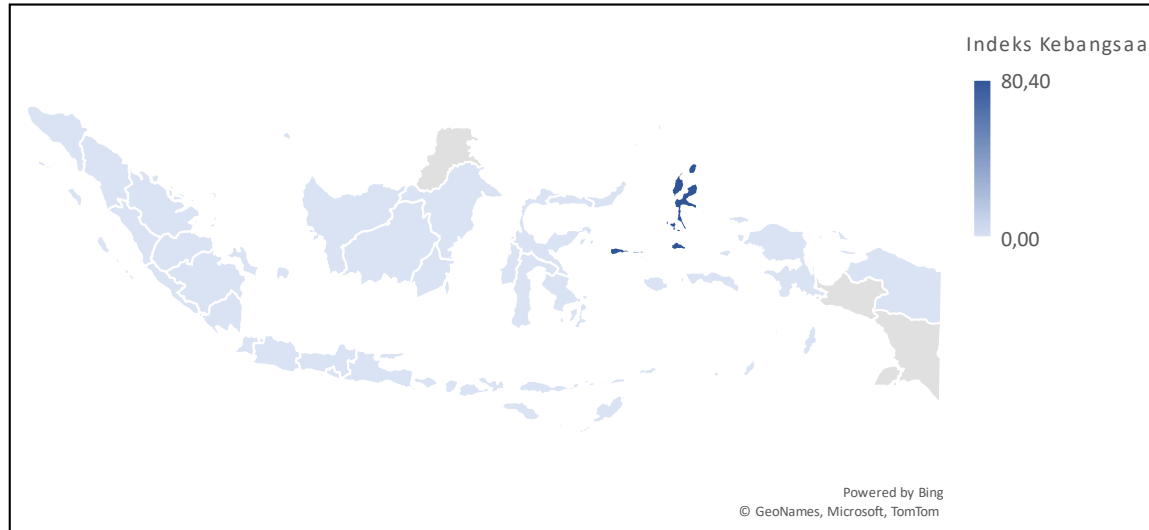
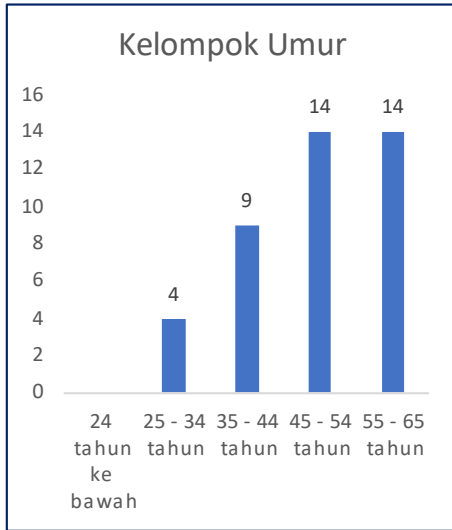
### 5 DIMENSI DENGAN TINGKAT AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN TERTINGGI



### 5 DIMENSI DENGAN TINGKAT AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN TERENDAH



## INFOGRAFIS AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN PADA ALUMNI PROGRAM PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN PENGUKURAN TAHUN 2024





	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,021	0,000	0,003	0,000	0,000	0,001	0,858		0,075	0,000	0,235	0,363	0,762	0,001	0,168	0,000	0,001	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item15	Pearson Correlation	0,114	0,200	.333*	.386*	0,219	0,288	0,218	0,172	0,242	0,281	1	0,083	0,212	-0,010	.334*	0,204	0,207	.319*	0,112	.492**
	Sig. (2-tailed)	0,476	0,210	0,033	0,013	0,170	0,067	0,172	0,282	0,127	0,075		0,608	0,184	0,951	0,033	0,200	0,194	0,042	0,485	0,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item16	Pearson Correlation	.568**	.658**	.407**	.365*	.423**	.504**	.762**	.772**	0,185	.580**	0,083	1	0,162	0,266	0,037	.369*	.315*	.580**	.565**	.638**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,008	0,019	0,006	0,001	0,000	0,000	0,247	0,000	0,608		0,311	0,093	0,820	0,018	0,045	0,000	0,000	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item17	Pearson Correlation	0,251	0,250	0,244	.444**	0,247	0,170	0,198	0,140	0,153	0,190	0,212	0,162	1	.442**	0,292	0,111	0,253	0,190	0,174	.507**
	Sig. (2-tailed)	0,114	0,114	0,124	0,004	0,119	0,288	0,215	0,383	0,340	0,235	0,184	0,311		0,004	0,064	0,491	0,111	0,235	0,278	0,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item18	Pearson Correlation	0,265	0,308	.376*	0,056	0,043	0,079	0,257	0,162	0,095	0,146	-0,010	0,266	.442**	1	0,062	0,202	0,019	0,076	0,128	.314*
	Sig. (2-tailed)	0,094	0,050	0,015	0,728	0,788	0,625	0,105	0,311	0,556	0,363	0,951	0,093	0,004		0,699	0,204	0,905	0,635	0,427	0,046
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item20	Pearson Correlation	0,087	0,154	0,058	0,170	0,256	0,137	0,252	0,120	0,222	-0,049	.334*	0,037	0,292	0,062	1	.349*	0,169	0,129	0,234	.423**
	Sig. (2-tailed)	0,587	0,337	0,720	0,289	0,106	0,393	0,112	0,455	0,162	0,762	0,033	0,820	0,064	0,699		0,025	0,292	0,420	0,140	0,006
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item21	Pearson Correlation	.544**	.463**	0,265	.545**	.530**	.597**	.629**	.607**	0,164	.486**	0,204	.369*	0,111	0,202	.349*	1	0,169	.636**	.706**	.616**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,094	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,305	0,001	0,200	0,018	0,491	0,204	0,025		0,290	0,000	0,000	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item22	Pearson Correlation	0,254	.357*	0,081	.345*	0,171	.439**	.327*	.404**	.421**	0,220	0,207	.315*	0,253	0,019	0,169	0,169	1	.388*	0,168	.476**
	Sig. (2-tailed)	0,110	0,022	0,617	0,027	0,285	0,004	0,037	0,009	0,006	0,168	0,194	0,045	0,111	0,905	0,292	0,290		0,012	0,294	0,002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item24	Pearson Correlation	.684**	.571**	.350*	.766**	.696**	.752**	.796**	.771**	0,291	.598**	.319*	.580**	0,190	0,076	0,129	.636**	.388*	1	.763**	.761**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,025	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,065	0,000	0,042	0,000	0,235	0,635	0,420	0,000	0,012		0,000	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item25	Pearson Correlation	.832**	.547**	.442**	.557**	.696**	.724**	.783**	.843**	0,023	.488**	0,112	.565**	0,174	0,128	0,234	.706**	0,168	.763**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,888	0,001	0,485	0,000	0,278	0,427	0,140	0,000	0,294	0,000		0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Skor_Pancasila	Pearson Correlation	.679**	.760**	.560**	.723**	.664**	.747**	.810**	.742**	.365*	.644**	.492**	.638**	.507**	.314*	.423**	.616**	.476**	.761**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,019	0,000	0,001	0,000	0,001	0,046	0,006	0,000	0,002	0,000	0,000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Item34	Pearson Correlation	0,291	0,218	.405**	.455**	0,069	0,095	.386*	1	0,279	0,153	.382*	0,229	.352*	.355*	.564**
	Sig. (2-tailed)	0,065	0,171	0,009	0,003	0,669	0,553	0,013		0,077	0,341	0,014	0,151	0,024	0,023	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item35	Pearson Correlation	.638**	0,236	.658**	.511**	.382*	.465**	.687**	0,279	1	.570**	0,186	.676**	.832**	.795**	.822**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,138	0,000	0,001	0,014	0,002	0,000	0,077		0,000	0,244	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item36	Pearson Correlation	.715**	0,121	.526**	0,253	0,290	0,303	.462**	0,153	.570**	1	0,092	.449**	.706**	.579**	.644**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,452	0,000	0,111	0,066	0,054	0,002	0,341	0,000		0,569	0,003	0,000	0,000	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item37	Pearson Correlation	0,073	0,033	0,034	.336*	-0,118	-0,198	-0,011	.382*	0,186	0,092	1	0,184	0,131	0,123	.316*
	Sig. (2-tailed)	0,650	0,839	0,835	0,032	0,464	0,215	0,946	0,014	0,244	0,569		0,250	0,416	0,442	0,044
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item38	Pearson Correlation	.564**	0,254	.478**	.462**	0,153	0,206	.433**	0,229	.676**	.449**	0,184	1	.535**	.593**	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,109	0,002	0,002	0,339	0,197	0,005	0,151	0,000	0,003	0,250		0,000	0,000	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item39	Pearson Correlation	.785**	0,251	.690**	.417**	.334*	.539**	.780**	.352*	.832**	.706**	0,131	.535**	1	.875**	.847**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,113	0,000	0,007	0,033	0,000	0,000	0,024	0,000	0,000	0,416	0,000		0,000	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item40	Pearson Correlation	.815**	0,280	.767**	.407**	.439**	.478**	.767**	.355*	.795**	.579**	0,123	.593**	.875**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,076	0,000	0,008	0,004	0,002	0,000	0,023	0,000	0,000	0,442	0,000	0,000		0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Skor_UUD	Pearson Correlation	.798**	.416**	.761**	.596**	.459**	.476**	.751**	.564**	.822**	.644**	.316*	.647**	.847**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,007	0,000	0,000	0,003	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,044	0,000	0,000	0,000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	0,001	0,034	0,001	0,382	0,000	0,003	0,383		0,111	0,350	0,003	0,000	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item51	Pearson Correlation	0,245	0,011	0,196	-0,128	.379*	0,288	-0,044	0,253	1	-0,090	.479**	.537**	.415**
	Sig. (2-tailed)	0,123	0,945	0,220	0,424	0,014	0,068	0,783	0,111		0,576	0,002	0,000	0,007
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item52	Pearson Correlation	0,297	.563**	0,240	.537**	0,243	0,232	.360*	0,150	-0,090	1	0,182	0,058	.471**
	Sig. (2-tailed)	0,060	0,000	0,131	0,000	0,126	0,145	0,021	0,350	0,576		0,255	0,721	0,002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item53	Pearson Correlation	.555**	.342*	.587**	0,137	.625**	.643**	0,287	.459**	.479**	0,182	1	.619**	.725**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,029	0,000	0,392	0,000	0,000	0,069	0,003	0,002	0,255		0,000	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item54	Pearson Correlation	.538**	.320*	.465**	0,009	.607**	.493**	0,092	.564**	.537**	0,058	.619**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,041	0,002	0,954	0,000	0,001	0,568	0,000	0,000	0,721	0,000		0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Skor_NKRI	Pearson Correlation	.791**	.734**	.723**	.463**	.805**	.743**	.560**	.611**	.415**	.471**	.725**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,007	0,002	0,000	0,000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Item56	Item57	Item59	Item60	Item61	Item62	Item64	Item65	Item66	Item67	Item68	Item69	Item70	Skor_BTI
Item56	Pearson Correlation	1	0,233	.456**	.775**	.722**	.690**	.499**	.645**	0,287	.384	.694**	.388	0,208	.750**
	Sig. (2-tailed)		0,142	0,003	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,068	0,013	0,000	0,012	0,192	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item57	Pearson Correlation	0,233	1	0,176	0,255	0,267	.360	0,176	.353	.427**	.506**	.343	.313	.329	.482**
	Sig. (2-tailed)	0,142		0,270	0,108	0,091	0,021	0,271	0,023	0,005	0,001	0,028	0,047	0,036	0,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item59	Pearson Correlation	.456**	0,176	1	.481**	.418**	.424**	.501**	.357	0,160	.369	.414**	.350	0,144	.613**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,270		0,001	0,007	0,006	0,001	0,022	0,318	0,018	0,007	0,025	0,370	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item60	Pearson Correlation	.775**	0,255	.481**	1	.812**	.734**	.565**	.668**	.412**	.399**	.740**	.412**	0,275	.804**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,108	0,001		0,000	0,000	0,000	0,000	0,007	0,010	0,000	0,007	0,082	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item61	Pearson Correlation	.722**	0,267	.418**	.812**	1	.861**	.653**	.688**	.396	.433**	.777**	.326	.343	.838**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,091	0,007	0,000		0,000	0,000	0,000	0,010	0,005	0,000	0,038	0,028	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item62	Pearson Correlation	.690**	.360	.424**	.734**	.861**	1	.593**	.660**	.399**	.487**	.736**	.381	.324	.850**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,021	0,006	0,000	0,000		0,000	0,000	0,010	0,001	0,000	0,014	0,039	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item64	Pearson Correlation	.499**	0,176	.501**	.565**	.653**	.593**	1	.412**	.372	.533**	.532**	0,267	.315	.707**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,271	0,001	0,000	0,000	0,000		0,007	0,017	0,000	0,000	0,091	0,045	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item65	Pearson Correlation	.645**	.353	.357	.668**	.688**	.660**	.412**	1	.376	0,293	.723**	.369	.365	.739**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,023	0,022	0,000	0,000	0,000	0,007		0,015	0,063	0,000	0,017	0,019	0,000

	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item66	Pearson Correlation	0,287	.427**	0,160	.412**	.396*	.399**	.372*	.376*	1	.496**	.576**	.334*	.487**	.608**
	Sig. (2-tailed)	0,068	0,005	0,318	0,007	0,010	0,010	0,017	0,015		0,001	0,000	0,033	0,001	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item67	Pearson Correlation	.384*	.506**	.369*	.399**	.433**	.487**	.533**	0,293	.496**	1	.550**	.370*	0,222	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,001	0,018	0,010	0,005	0,001	0,000	0,063	0,001		0,000	0,017	0,163	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item68	Pearson Correlation	.694**	.343*	.414**	.740**	.777**	.736**	.532**	.723**	.576**	.550**	1	.361*	.382*	.846**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,028	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,021	0,014	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item69	Pearson Correlation	.388*	.313*	.350*	.412**	.326*	.381*	0,267	.369*	.334*	.370*	.361*	1	.637**	.561**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,047	0,025	0,007	0,038	0,014	0,091	0,017	0,033	0,017	0,021		0,000	0,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Item70	Pearson Correlation	0,208	.329*	0,144	0,275	.343*	.324*	.315*	.365*	.487**	0,222	.382*	.637**	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	0,192	0,036	0,370	0,082	0,028	0,039	0,045	0,019	0,001	0,163	0,014	0,000		0,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Skor_BTI	Pearson Correlation	.750**	.482**	.613**	.804**	.838**	.850**	.707**	.739**	.608**	.647**	.846**	.561**	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**1**

**KUESIONER  
PEMBINAAN ALUMNI  
BAGI ALUMNI**

**PROVINSI MALUKU UTARA**

LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL RI  
2024

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

**PENGUKURAN *OUTCOME* ATAU HASIL PROGRAM  
PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN  
BAGI ALUMNI**

---

**PETUNJUK PENGISIAN RESPONDEN**

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Sebelum memulai, mohon baca petunjuk pengisian berikut dengan seksama:

1. **Isi Semua Pertanyaan.** Mohon isi semua pertanyaan yang ada pada bagian identitas responden. Informasi ini sangat penting untuk keperluan analisis data kami.
2. **Jujur dan Akurat.** Berikan informasi yang jujur dan akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. **Tanda Centang.** Untuk pertanyaan yang membutuhkan pilihan jawaban, silakan lingkari atau berikan tanda centang (*checklist*) pada nomor yang sesuai dengan jawaban Anda. Contoh: (2) atau ✓
4. **Tulis dengan Jelas.** Untuk pertanyaan yang memerlukan jawaban tertulis, tuliskan jawaban Anda dengan jelas dan terbaca.
5. **Perlindungan Privasi.** Informasi pribadi Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini, misalnya Nomor Induk Kependudukan (NIK).

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

## A. IDENTITAS RESPONDEN

- Kode Wilayah : *(Diisi oleh Petugas)*
- Nomor Induk Kependudukan :
- Nama Lengkap :
- Usia : Tahun
- No. Telepon :
- Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- Tingkat Pendidikan : 1. SD 5. S-1  
*(Pendidikan yang telah diselesaikan, bukan yang sedang ditempuh)* 2. SMP atau Sederajat 6. S-2  
 3. SMA atau Sederajat 7. S-3  
 4. Diploma
- Pekerjaan : 1. Tentara 8. Wirausaha/Pengusaha  
 2. Polisi 9. Anggota Legislatif  
 3. Pegawai Negeri Sipil 10. Aparat Penegak Hukum (Non-Polisi)  
 4. Widyaiswara 11. Lainnya, sebutkan  
 5. Dosen \_\_\_\_\_  
 6. Guru \_\_\_\_\_  
 7. Pegawai Swasta
- Kelompok Etnis : 1. Jawa 16. Sasak  
 2. Sunda 17. Dayak  
 3. Batak 18. Tionghoa  
 4. Sulawesi 19. Papua  
 5. Madura 20. Makassar  
 6. Betawi 21. Maluku  
 7. Minangkabau 22. Cirebon  
 8. Bugis 23. Jambi  
 9. Melayu 24. Lampung  
 10. Sumatera Selatan 25. NTB  
 11. Banten 26. Gorontalo  
 12. NTT 27. Minahasa

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

13. Banjar  
14. Aceh  
15. Bali
28. Nias  
29. Ternate  
30. Lainnya, \_\_\_\_\_
- Agama : 1. Islam  
2. Katolik  
3. Protestan  
4. Buddha  
5. Hindu
6. Konghucu  
7. Agama Kepercayaan  
8. Lainnya, sebutkan  
\_\_\_\_\_
- Status Pernikahan : 1. Lajang  
2. Menikah  
3. Cerai Hidup
4. Cerai Mati  
5. Lainnya, sebutkan  
\_\_\_\_\_
- Program yang Diikuti : 1. Training of Trainer (ToT)/Pelatihan untuk Pelatih (PuP) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan  
2. Pembinaan dan Pelaksanaan (Binlaks) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan  
3. Lainnya, sebutkan  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 4.
- Metode Pelaksanaan Kegiatan : 1. Virtual  
2. Non-Virtual

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Berikut ini adalah petunjuk pengisian kuesioner pembinaan alumni:

1. Baca pernyataan dengan cermat dan pahami maksud dari pernyataan tersebut sebelum memberikan jawaban.
2. Berilah ceklis, centang (✓), atau kali (X) di dalam kolom antara 1 dan 5 yang paling mewakili pendapat Anda mengenai pernyataan yang diberikan.
3. Angka 1 menunjukkan bahwa Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Sedangkan, angka 5 menunjukkan bahwa Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Nilai di antara 2, 3, dan 4 menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan Anda yang lebih rendah atau lebih tinggi.
4. Jangan ragu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan opini dan pandangan Anda, jangan memilih angka tengah (3) jika Anda merasa tidak yakin.
5. Ingat bahwa semua jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kami berharap petunjuk pengisian ini membantu Anda dalam mengisi kuesioner dan memberikan jawaban yang akurat dan terkait dengan pernyataan yang diberikan. Terima kasih atas partisipasi Anda dalam pengisian kuesioner ini.

**Keterangan:**

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

## A. Pancasila

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Religius</b>						
1	Saya percaya akan keberadaan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti ibadah	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya merasa dekat dengan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran-ajaran atau doktrin agama saya	STS	TS	CS	S	SS
5	Keyakinan agama saya mempengaruhi keputusan moral dan etis saya dalam kehidupan sehari-hari	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Kekeluargaan</b>						
6	Saya selalu terbuka dalam menyampaikan perasaan kepada anggota keluarga saya	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya percaya dan merasa nyaman untuk berbagi dengan anggota keluarga saya	STS	TS	CS	S	SS
8	Kami sering menghabiskan waktu bersama sebagai keluarga, seperti makan malam bersama atau jalan-jalan bersama	STS	TS	CS	S	SS
9	Setiap anggota keluarga aktif berpartisipasi dalam kegiatan keluarga	STS	TS	CS	S	SS
10	Saya merasa mendapatkan dukungan emosional yang cukup dari anggota keluarga saya, dan saya merasa didengarkan dan dihargai	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Keselarasan</b>						
11	Saya tetap tenang dan terkendali ketika menghadapi konflik atau tekanan	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya kadang terburu-buru dalam mengambil keputusan dalam situasi yang menantang	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

13	Saya sering menempatkan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi saya	STS	TS	CS	S	SS
14	Dalam enam bulan terakhir, saya merasa kondisi kesehatan saya dalam keadaan baik dan saya menjaga kesejahteraan diri dengan baik	STS	TS	CS	S	SS
15	Kadang kala, saya sulit menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Kerakyatan</b>						
16	Saya aktif berpartisipasi dalam musyawarah yang diadakan di lingkungan saya	STS	TS	CS	S	SS
17	Saya kadang berpikir bahwa pemilihan umum itu kurang penting karena kurang memberikan dampak langsung pada masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
18	Saya percaya bahwa perwakilan rakyat yang saya pilih menjalankan tugasnya dengan baik	STS	TS	CS	S	SS
19	Saya merasa puas dengan kinerja anggota parlemen yang terpilih dan percaya mereka bekerja demi kepentingan masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
20	Saya sering mempertahankan argumen saya sekalipun argumen saya tidak sepenuhnya benar atau didasarkan pada informasi yang tidak lengkap	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Keadilan</b>						
21	Saya merasa senang dan nyaman tinggal di lingkungan yang beragam, misalnya bertetangga dengan orang yang berbeda agama, keyakinan, atau budaya	STS	TS	CS	S	SS
22	Saya merasa bahwa kelompok mayoritas harus diutamakan dibandingkan kelompok minoritas, seperti ijin pembangunan rumah ibadah agama lain harus dipersulit untuk menghormati agama mayoritas di daerah saya	STS	TS	CS	S	SS

**KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI**

23	Saya dengan tulus siap membantu penganut agama lain yang mengalami kesulitan atau bencana	STS	TS	CS	S	SS
24	Saya memperjuangkan hak-hak orang lain yang terpinggirkan atau minoritas	STS	TS	CS	S	SS
25	Saya percaya bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihargai dan diakui keberadaannya	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

## B. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Dimensi: Demokrasi</b>					
1	Saya mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian, bahkan jika saya tidak setuju dengan pendapat tersebut	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya kadang merasa tidak nyaman dengan penggunaan simbol-simbol agama lain di tempat-tempat umum, seperti salib besar di taman kota, suara adzan di pusat perbelanjaan, atau patung dewa di gedung pemerintahan	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya selalu berpartisipasi dalam pemilihan umum untuk memilih Presiden, Wakil Presiden, dan anggota parlemen	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya merasa keberatan untuk bekerja dalam kelompok yang anggotanya berbeda agama, budaya, atau suku karena khawatir akan mengalami kesulitan dalam komunikasi dan kerjasama yang harmonis	STS	TS	CS	S	SS
5	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah dengan cara yang damai sekalipun merugikan pihak atau kelompok saya	STS	TS	CS	S	SS
	<b>Dimensi: Kesamaan Derajat</b>					
6	Saya tidak masalah memilih pemimpin yang memiliki agama, suku, budaya, atau etnis yang berbeda dengan saya jika mereka menunjukkan kinerja yang baik	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya mendukung pemerintah memberikan kesempatan kepada penganut agama minoritas untuk mencantumkan agama dan kepercayaan	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	mereka di luar enam agama yang diakui di Indonesia					
8	Saya yakin bahwa semua orang harus memiliki akses yang sama terhadap layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
9	Menurut saya, keberagaman dalam masyarakat bisa menyebabkan konflik dan merugikan masyarakat sendiri	STS	TS	CS	S	SS
10	Saya meyakinkan orang lain bahwa semua orang harus memiliki akses yang setara terhadap pendidikan dan layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Ketaatan Hukum</b>						
11	Saya mematuhi peraturan dengan baik, misalnya, saya tidak akan melanggar lampu merah di jalan	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya kadang mematuhi peraturan dengan baik saat tidak ada aparat penegak hukum di sekitar saya	STS	TS	CS	S	SS
13	Ketika saya melakukan kesalahan atau melanggar peraturan, saya secara terbuka mengakui kesalahan saya tanpa mencari alasan atau membenarkan tindakan saya	STS	TS	CS	S	SS
14	Saya bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan	STS	TS	CS	S	SS
15	Saya tidak hanya mematuhi peraturan karena diwajibkan, tetapi juga karena saya merasa tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan teratur	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

## C. Negara Kesatuan Republik Indonesia

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Dimensi: Kesatuan Wilayah</b>					
1	Saya menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya kurang menghormati simbol-simbol negara, seperti bendera atau burung Garuda, karena itu merupakan tindakan yang berlebihan	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya menggunakan produk-produk dalam negeri	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya cenderung berpendapat bahwa memberikan kemerdekaan bagi suatu daerah dapat memberikan kesejahteraan yang lebih baik daripada bergabung dengan NKRI	STS	TS	CS	S	SS
5	Saya mendukung upaya mewujudkan otonomi daerah yang seimbang demi keadilan, dengan tetap bekerja sama dengan pemerintah pusat	STS	TS	CS	S	SS
	<b>Dimensi: Persatuan Bangsa</b>					
6	Saya secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial bersama masyarakat tanpa memandang latar belakangnya	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya secara rutin menyumbangkan sebagian penghasilan saya untuk kegiatan amal	STS	TS	CS	S	SS
8	Dalam enam bulan terakhir, saya kadang berselisih paham dengan orang lain yang berbeda pandangan dengan saya sehingga hubungan kami memburuk	STS	TS	CS	S	SS
9	Saya tidak pernah merendahkan atau menyingung orang lain yang berbeda latar belakang dengan saya	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

10	Saya menghargai perayaan agama lain dan menghormati perbedaan tersebut sebagai bagian dari keragaman agama dan kepercayaan	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Kemandirian</b>						
11	Saya merasa mampu mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya jarang mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum mengambil keputusan	STS	TS	CS	S	SS
13	Saya selalu mengatur jadwal harian saya secara teratur sehingga saya dapat merasa lebih terorganisir	STS	TS	CS	S	SS
14	Saya mengelola emosi saya sendiri dengan cara yang sehat	STS	TS	CS	S	SS
15	Saya antusias mencoba hal-hal baru dan siap belajar dari kesalahan sebagai bagian dari pengembangan diri	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

## D. Bhinneka Tunggal Ika

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Dimensi: Toleransi</b>						
1	Saya merasa nyaman dan tertarik untuk belajar tentang budaya yang berbeda dengan budaya saya	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya tidak begitu peduli dengan perasaan orang lain, terutama jika saya tidak memiliki hubungan dekat dengan mereka	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya terbuka untuk mempelajari hal-hal baru dan senang meluangkan waktu untuk menambah pengetahuan	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya bersedia untuk mempelajari lebih lanjut tentang pandangan orang lain sebelum membuat keputusan atau mengambil sikap	STS	TS	CS	S	SS
5	Saya senang menjalin hubungan dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda dengan saya	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Keharmonisan</b>						
6	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan orang-orang terdekat saya	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya dapat menyelesaikan konflik di antara saya dan rekan kerja saya dengan cara yang memuaskan untuk semua pihak	STS	TS	CS	S	SS
8	Saya siap mengekspresikan perasaan saya dengan baik saat ada konflik, dan selalu berusaha untuk menjaga komunikasi yang sehat	STS	TS	CS	S	SS
9	Saya dapat menyelesaikan masalah dalam keluarga dengan baik dan damai	STS	TS	CS	S	SS
10	Saya tidak keberatan untuk bekerja sama dengan orang lain yang berbeda latar belakang	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	<b>Dimensi: Gotong Royong</b>					
11	Saya secara aktif mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat, seperti membersihkan lingkungan bersama-sama	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya merasa sulit untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong di lingkungan saya karena jadwal saya yang padat	STS	TS	CS	S	SS
13	Saya percaya bahwa gotong royong sangat penting untuk memperkuat ikatan sosial di masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
14	Saya secara aktif mencari kesempatan untuk membantu orang lain, bahkan jika itu mengharuskan pengorbanan waktu atau tenaga saya	STS	TS	CS	S	SS
15	Saya membagikan makanan ketika ada kegiatan gotong royong di lingkungan tempat tinggal saya	STS	TS	CS	S	SS

~ Selesai ~

**KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI****Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Anda sangat berharga bagi kami dan akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang sedang kami lakukan.

Data yang Anda berikan akan membantu kami memahami dampak program dan akan digunakan untuk pengembangan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan pengambilan kebijakan terkait pembangunan kebangsaan.

Kami menjamin bahwa informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian/pengukuran ini. Apabila Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau membutuhkan informasi tambahan mengenai penelitian ini, jangan ragu untuk menghubungi kami di surel [ditrenbangtaplai@gmail.com](mailto:ditrenbangtaplai@gmail.com).

Sekali lagi, terima kasih atas partisipasi dan kontribusi Anda.

2

# KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

BAGI PENDAMPING ALUMNI

**PROVINSI MALUKU UTARA**

LEMBAGA KEJAHANAN NASIONAL RI  
2024

**KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI****PENGUKURAN *OUTCOME* ATAU HASIL PROGRAM  
PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN  
BAGI PENDAMPING ALUMNI****PETUNJUK PENGISIAN RESPONDEN**

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Sebelum memulai, mohon baca petunjuk pengisian berikut dengan seksama:

1. **Isi Semua Pertanyaan.** Mohon isi semua pertanyaan yang ada pada bagian identitas responden. Informasi ini sangat penting untuk keperluan analisis data kami.
2. **Jujur dan Akurat.** Berikan informasi yang jujur dan akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. **Tanda Centang.** Untuk pertanyaan yang membutuhkan pilihan jawaban, silakan lingkari atau berikan tanda centang (*checklist*) pada nomor yang sesuai dengan jawaban Anda. Contoh: (2) atau ✓
4. **Tulis dengan Jelas.** Untuk pertanyaan yang memerlukan jawaban tertulis, tuliskan jawaban Anda dengan jelas dan terbaca.
5. **Perlindungan Privasi.** Informasi pribadi Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini, misalnya Nomor Induk Kependudukan (NIK).

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

## A. IDENTITAS RESPONDEN

- Kode Wilayah : 71
- Nomor Induk Kependudukan :
- Nama Lengkap (Tanpa Gelar) :
- Usia : Tahun
- Pekerjaan :
- Nomor Telepon (WhatsApp) :
- Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- Nama Alumni yang Didampingi/Diobservasi :
- Hubungan dengan Alumni : 1. Atasan  
 (*Alumni yang Anda dampingi adalah \_\_\_\_\_ Anda*) 2. Rekan Kerja  
 3. Bawahan  
 4. Dosen/Guru  
 5. Mahasiswa/Siswa  
 6. Keluarga/Saudara  
 7. Teman  
 8. Lainnya, \_\_\_\_\_
- Pendidikan Terakhir : 1. SD 5. S-1  
 2. SLTP 6. S-2  
 3. SLTA 7. S-3  
 4. Diploma
- Apakah alumni yang didampingi hadir dalam kegiatan akselerasi *outcome*? : 1. Ya  
 2. Tidak

**KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI****PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Berikut ini adalah petunjuk pengisian kuesioner pembinaan alumni:

1. Baca pernyataan dengan cermat dan pahami maksud dari pernyataan tersebut sebelum memberikan jawaban.
2. Berilah ceklis, centang (✓), atau kali (X) di dalam kolom antara 1 dan 5 yang paling mewakili pendapat, persepsi, atau observasi Anda dari alumni yang Anda dampingi.
3. Angka 1 menunjukkan bahwa Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Sedangkan, angka 5 menunjukkan bahwa Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Nilai di antara 2, 3, dan 4 menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan Anda yang lebih rendah atau lebih tinggi.
4. Jangan ragu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan opini dan pandangan Anda, jangan memilih angka tengah (3) jika Anda merasa tidak yakin.
5. Ingat bahwa semua jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kami berharap petunjuk pengisian ini membantu Anda dalam mengisi kuesioner dan memberikan jawaban yang akurat dan terkait dengan pernyataan yang diberikan. Terima kasih atas partisipasi Anda dalam pengisian kuesioner ini.

**Keterangan:**

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

**Ybs = Yang bersangkutan/alumni yang Anda didampingi**

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

## A. Pancasila

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Religius</b>						
1	Ybs percaya akan keberadaan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti ibadah	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs merasa dekat dengan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran-ajaran atau doktrin agama Ybs	STS	TS	CS	S	SS
5	Keyakinan agama Ybs mempengaruhi keputusan moral dan etis Ybs dalam kehidupan sehari-hari	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Kekeluargaan</b>						
6	Ybs kadang menyembunyikan perasaannya dari anggota keluarga yang lain	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs kadang merasa kurang bisa mempercayai anggota keluarga yang lain	STS	TS	CS	S	SS
8	Ybs dan keluarganya sering menghabiskan waktu bersama, seperti makan malam bersama atau jalan-jalan bersama	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs aktif berpartisipasi dalam kegiatan keluarga Ybs	STS	TS	CS	S	SS
10	Ybs kadang merasa kurang mendapatkan dukungan emosional dari anggota keluarganya yang lain, misalnya karena takut dihakimi, diejek, atau direndahkan	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Keselarasan</b>						
11	Ybs tetap tenang dan terkendali ketika menghadapi konflik atau tekanan	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

12	Ybs kadang terburu-buru dalam mengambil keputusan dalam situasi yang menantang	STS	TS	CS	S	SS
13	Ybs sering menempatkan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi Ybs	STS	TS	CS	S	SS
14	Dalam enam bulan terakhir, Ybs merasa kondisi kesehatannya kurang baik	STS	TS	CS	S	SS
15	Kadang kala, Ybs sulit menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat Ybs	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Kerakyatan</b>						
16	Ybs aktif berpartisipasi dalam musyawarah yang diadakan di lingkungan Ybs	STS	TS	CS	S	SS
17	Ybs kadang berpikir bahwa pemilihan umum itu kurang penting karena kurang memberikan dampak langsung pada masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
18	Ybs percaya bahwa perwakilan rakyat menjalankan tugasnya dengan baik	STS	TS	CS	S	SS
19	Ybs merasa kurang puas dengan kinerja anggota parlemen yang terpilih	STS	TS	CS	S	SS
20	Ybs sering mempertahankan argumennya sekalipun argumen Ybs tidak sepenuhnya benar atau didasarkan pada informasi yang tidak lengkap	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Keadilan</b>						
21	Ybs merasa senang dan nyaman tinggal di lingkungan yang beragam, misalnya bertetangga dengan orang yang berbeda agama, keyakinan, atau budaya	STS	TS	CS	S	SS
22	Ybs merasa bahwa kelompok mayoritas harus diutamakan dibandingkan kelompok minoritas, seperti ijin pembangunan rumah ibadah agama lain harus dipersulit untuk menghormati agama mayoritas di daerahnya	STS	TS	CS	S	SS

**KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI**

23	Kadang kala Ybs berpikir berkali-kali untuk membantu penganut agama lain yang mengalami kesulitan atau bencana	STS	TS	CS	S	SS
24	Ybs memperjuangkan hak-hak orang lain yang terpinggirkan atau minoritas	STS	TS	CS	S	SS
25	Ybs percaya bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihargai dan diakui keberadaannya	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

## B. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
	<b>Dimensi: Demokrasi</b>					
1	Ybs mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian, bahkan jika Ybs tidak setuju dengan pendapat tersebut	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs kadang merasa tidak nyaman dengan penggunaan simbol-simbol agama lain di tempat-tempat umum, seperti salib besar di taman kota, suara adzan di pusat perbelanjaan, atau patung dewa di gedung pemerintahan	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs selalu berpartisipasi dalam pemilihan umum untuk memilih Presiden, Wakil Presiden, dan anggota parlemen	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs merasa keberatan untuk bekerja dalam kelompok yang anggotanya berbeda agama, budaya, atau suku karena khawatir akan mengalami kesulitan dalam komunikasi dan kerjasama yang harmonis	STS	TS	CS	S	SS
5	Ybs selalu berusaha menyelesaikan masalah dengan cara yang damai sekalipun merugikan pihak atau kelompoknya	STS	TS	CS	S	SS
	<b>Dimensi: Kesamaan Derajat</b>					
6	Ybs tidak masalah memilih pemimpin yang memiliki agama, suku, budaya, atau etnis yang berbeda dengannya jika mereka menunjukkan kinerja yang baik	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs merasa keberatan jika kolom agama dalam KTP dihapuskan atau merasa keberatan jika pemerintah memberikan kesempatan bagi penganut agama minoritas untuk mencantumkan	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	agama dan kepercayaan mereka di luar enam agama yang diakui di Indonesia					
8	Ybs yakin bahwa semua orang harus memiliki akses yang sama terhadap layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs percaya bahwa keberagaman dalam masyarakat bisa menyebabkan konflik dan merugikan masyarakat sendiri	STS	TS	CS	S	SS
10	Ybs meyakinkan orang lain bahwa semua orang harus memiliki akses yang setara terhadap pendidikan dan layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Ketaatan Hukum</b>						
11	Ybs mematuhi peraturan dengan baik, misalnya, tidak melanggar lampu merah di jalan	STS	TS	CS	S	SS
12	Ybs kadang mematuhi peraturan dengan baik saat tidak ada aparat penegak hukum di sekitarnya	STS	TS	CS	S	SS
13	Ketika Ybs melakukan kesalahan atau melanggar peraturan, Ybs secara terbuka mengakui kesalahannya tanpa mencari alasan atau membenarkan tindakannya	STS	TS	CS	S	SS
14	Ybs bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan	STS	TS	CS	S	SS
15	Ybs tidak hanya mematuhi peraturan karena diwajibkan, tetapi juga karena Ybs merasa tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan teratur	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

## C. Negara Kesatuan Republik Indonesia

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
	<b>Dimensi: Kesatuan Wilayah</b>					
1	Ybs menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs kurang menghormati simbol-simbol negara, seperti bendera atau burung Garuda, karena Ybs percaya bahwa itu merupakan tindakan yang berlebihan	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs menggunakan produk-produk dalam negeri	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs cenderung berpendapat bahwa memberikan kemerdekaan bagi suatu daerah dapat memberikan kesejahteraan yang lebih baik daripada bergabung dengan NKRI	STS	TS	CS	S	SS
5	Ybs akan memperjuangkan otonomi daerah penuh demi mewujudkan keadilan bagi daerahnya dan mengurangi campur tangan pemerintah pusat	STS	TS	CS	S	SS
	<b>Dimensi: Persatuan Bangsa</b>					
6	Ybs secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial bersama masyarakat tanpa memandang latar belakangnya	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs secara rutin menyumbangkan sebagian penghasilannya untuk kegiatan amal	STS	TS	CS	S	SS
8	Dalam enam bulan terakhir, Ybs kadang berselisih paham dengan orang lain yang berbeda pandangan dengannya sehingga hubungan mereka memburuk	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs tidak pernah merendahkan atau menyingung orang lain yang berbeda latar belakang dengannya	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

10	Ybs merasa bahwa ikut serta dalam perayaan agama lain adalah tindakan yang berlebihan	STS	TS	CS	S	SS
<b>Dimensi: Kemandirian</b>						
11	Ybs merasa mampu mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah yang Ybs hadapi	STS	TS	CS	S	SS
12	Ybs jarang mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum mengambil keputusan	STS	TS	CS	S	SS
13	Ybs selalu mengatur jadwal hariannya secara teratur sehingga Ybs dapat merasa lebih terorganisir	STS	TS	CS	S	SS
14	Ybs mengelola emosinya sendiri dengan cara yang sehat	STS	TS	CS	S	SS
15	Ybs seringkali takut mencoba hal baru dan menghindari membuat kesalahan	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

## D. Bhinneka Tunggal Ika

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
	<b>Dimensi: Toleransi</b>					
1	Ybs merasa nyaman dan tertarik untuk belajar tentang budaya yang berbeda dengan budayanya	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs tidak begitu peduli dengan perasaan orang lain, terutama jika Ybs tidak memiliki hubungan dekat dengan mereka	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs merasa nyaman dengan apa yang Ybs ketahui dan tidak ingin meluangkan waktu untuk mempelajari hal baru	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs bersedia untuk mempelajari lebih lanjut tentang pandangan orang lain sebelum membuat keputusan atau mengambil sikap	STS	TS	CS	S	SS
5	Ybs senang menjalin hubungan dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda dengannya	STS	TS	CS	S	SS
	<b>Dimensi: Keharmonisan</b>					
6	Ybs merasa nyaman berkomunikasi dengan orang-orang terdekatnya	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs dapat menyelesaikan konflik di antara Ybs dan rekan kerjanya dengan cara yang memuaskan untuk semua pihak	STS	TS	CS	S	SS
8	Terkadang, Ybs merasa enggan untuk mengekspresikan perasaannya saat ada konflik dengan orang lain	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs dapat menyelesaikan masalah dalam keluarga dengan baik dan damai	STS	TS	CS	S	SS
10	Ybs tidak keberatan untuk bekerja sama dengan orang lain yang berbeda latar belakang	STS	TS	CS	S	SS

## KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	<b>Dimensi: Gotong Royong</b>					
11	Ybs secara aktif mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat, seperti membersihkan lingkungan bersama-sama	STS	TS	CS	S	SS
12	Ybs merasa sulit untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong di lingkungannya karena jadwalnya yang padat	STS	TS	CS	S	SS
13	Ybs percaya bahwa gotong royong sangat penting untuk memperkuat ikatan sosial di masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
14	Ybs secara aktif mencari kesempatan untuk membantu orang lain, bahkan jika itu mengharuskan pengorbanan waktu atau tenaganya	STS	TS	CS	S	SS
15	Ybs membagikan makanan ketika ada kegiatan gotong royong di lingkungan tempat tinggalnya	STS	TS	CS	S	SS

~ Selesai ~

**KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI****Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Anda sangat berharga bagi kami dan akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang sedang kami lakukan.

Data yang Anda berikan akan membantu kami memahami dampak program dan akan digunakan untuk pengembangan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan pengambilan kebijakan terkait pembangunan kebangsaan.

Kami menjamin bahwa informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian/pengukuran ini. Apabila Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau membutuhkan informasi tambahan mengenai penelitian ini, jangan ragu untuk menghubungi kami di surel [ditrenbangtaplai@gmail.com](mailto:ditrenbangtaplai@gmail.com).

Sekali lagi, terima kasih atas partisipasi dan kontribusi Anda.

**Pedoman Wawancara  
untuk  
Alumni Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan**

- I. Pendahuluan
  1. Apa yang membuat Anda tertarik untuk mengikuti program tersebut?
- II. Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan di Lingkungan Sekitar
  1. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang telah dipelajari selama di kelas dalam lingkungan sekitar?
  2. Apa saja kendala atau hambatan yang Bapak/Ibu temukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan di lingkungan sekitar?
  3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala atau hambatan tersebut?
- III. Dampak Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan di Lingkungan Sekitar
  1. Menurut Bapak/Ibu, apa dampak positif yang telah Bapak/Ibu rasakan setelah mengikuti program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan?
  2. Adakah perubahan sikap atau pandangan Bapak/Ibu terhadap kebangsaan setelah mengikuti program ini? Jika ya, jelaskan!
- IV. Kesimpulan
  1. Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau rekomendasi bagi Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebangsaan di masyarakat?
  2. Apa saran dan masukan dari Bapak/Ibu untuk menyempurnakan pelaksanaan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa depan?

**HASIL WAWANCARA DENGAN ALUMNI PROGRAM PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN  
DI PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2024**

**Pertanyaan 1-4**

<b>Timestamp</b>	<b>Apa yang membuat Bapak/Ibu tertarik untuk mengikuti program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan?</b>	<b>Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang telah dipelajari selama di kelas dalam kehidupan sehari-hari?</b>	<b>Apa saja kendala atau hambatan yang Bapak/Ibu temukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan di lingkungan sekitar?</b>	<b>Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala atau hambatan tersebut?</b>
6/20/2024 11.09.19	Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kebangsaan	Berusaha mengamalkan dan mentransformasi kepada keluarga dan rekan	Kesempatan dan anggaran dari pemerintah/instansi terkait	Diupayakan solusi secara mandiri
6/20/2024 11.11.13	Untuk menambah wawasan sekaligus menambah kecintaan thdp kebangsaan kita	Mengikuti apa yg menjadi norma dan melakukannya dlm keseharian sehingga selalu baik dalam bermasyarakat	Kendala terhadap kelompok anak muda di tingkat bawah (sma) dimana kecintaan mereka thdp NKRI tdak lagi kita dapatkan	Menjelaskan tentang sejarah indonesia dan memberikan contoh2 kecil yg baik terhadap kehidupan bersosial masyarakat
6/20/2024 11.13.35	Memperkokoh jati diri dan penguatan 4 pilar konsensus bangsa	Saya mengkolaborasikan dengan tugas-tugas keseharian saya sebagai Dosen, Fasilitator Sekolah Penggerak dan Anggota Badan Akreditasi Nasional PDM	Secara umum tidak terdapat hambatan	Jika terdapat hambatan saya akan melakukan koordinasi, komunikasi dan kolaborasi untuk mencari alternatif solusi pemecahannya
6/20/2024 11.15.27	Untuk meningkatkan wawasan terkait dengan nilai-nilai kebangsaan untuk di implementasikan dan disebarluaskan ke mahasiswa dan masyarakat umum	Implementasi saat ini masih terbatas pada mahasiswa dalam setiap matakuliah, dimana terdapat Capaian Pembelajaran sesuai Permendikbud nomor 3 tahun 2020	Pengetahuan dasar mahasiswa terkait 4 konsensus dasar tergolong rendah	Mengaitkan nilai-nilai kebangsaan dengan capaian pembelajaran dan materi perkuliahan
6/20/2024 11.19.51	Ingin lebih memantapkan lagi nilai nilai kebangsaan dan mengimplementasikan kepada sesama	la yang pasti syterapkan dlm anak"didik sy Krn sesuai dgn profesi saya sebagai tenaga pengajar lebihkhususpengajar IPS jadi ada keterkaitan dengan materi saya	Utk kendala tidak ada Krn semua siswa menerima dengan baik	Kalaupun anak"belum memahami biasanya kita adakan remedial
6/20/2024 11.19.55	Saya saya tertarik oleh karena dengan mengikuti programTaplai ini dapat lebih memperluas pengetahuan saya tentang wawasan nasional dan nilai-nilai kebangsaan yang sangat banyak	stelah mengikuti Taplai Lemhanas saya telah dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut mulai dari keluarga saya, lingkungan saya samapi ke masyarakat yang lebih luas apalagi saya adalah tokoh masyarakat	Masih ada di tengah-tengah masyarakat kita yang belum terlalu paham tentang bagaimana hidup bersama dengan segala perbedaan yang ada di masyarakat kita	saya berusaha memberikan pemahaman kepada mereka yang belum paham dan meberikan contoh yang nyata dalam kehiduapn sehari-hari maupun di masyarkat secara luas

6/20/2024 11.22.37	Ya tertarik	Dlm penerapan tiap materi pembelajaran sering saya selipkan penanaman nilai-nilai kebangsaan bagi para siswa	Kendala yang dihadapi yaitu siswa sekarang dlm mencerna tiap materi atau pemahaman yg kita jelaskan	Dgn cara mengkonkritkannya dgn kehidupan keseharian mereka agar mereka mudah memahami dgn dengan demikian mereka akan mudah menerapkannya
6/20/2024 11.25.04	Konsekuensi logis menyadari bahwa selaku warga negara berhak dan berkewajiban ikut serta dalam pembangunan negara.	Pendekatan geostrategis dlm lingkungan. Dinamis mengikuti arah pemikiran lingkungan dgn mengedepankan prinsip penerapan dan cara pandang	Kendala budaya (kebiasan) yg kurang memahami kebhinekaan tetapi memberikan penjelasan seakan lebih memahami...	Selalu membuat formulasi dengan cara yg bisa di mengerti
6/20/2024 11.26.11	Agar lebih memahami konsepsi nilai nilai kebangsaan sesuai perkembangan dan tantangan zaman..	Menjadi narasumber di kegiatan pemerintahan maupun organisasi kemasyarakatan..	Hambatannya antara lain berkembangnya nilai dan sikap individualistik serta menguatnya kepentingan kelompok ( politik)	Melakukan pendekatan dan edukasi tentang nilai kegotongroyongan dan kekeluargaan salah satunya dengan menghimpun paguyuban / ikatan keluarga etnis dalam Forum Pembauran Kebangsaan di Kota Ternate
6/20/2024 11.29.19	Untuk menambah semangat Nasionalisme dan Patriotisme, serta dapat mensosialisasi kepada geberasi muda terkait informasi terkini	Berkarakter yang baik dan Sosialisasi kepada lingkungan masyarakat dan peserta didik di sekolah.	Keterbatasan waktu, perlunya dana dan kurangnya suport dari pengambil kebijakan.	Memberi informasi dan manfaatnya, mencari donatur dan memberi penjelasan terkait pentingnya implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan
6/20/2024 11.30.17	Saya Ingin Memiliki Pemahaman Yang Utuh tentang Nilai-Nilai Kebangsaan	Saya Selalu menjadikan nilai-nilai bangsa itu sebagai rujukan dalam bertindak, Misalnya Nilai Ketuhanan, Nilai Kemanusiaan, Nilai Persatuan, Nilai Kerakyatan dan Nilai Keadilan selalu pergunakan dalam saya mengambil keputusan sebagai kepala sekolah baik itu terhadap siswa, guru maupun orang tua, begitu juga terhadap keluarga saya.	Masih banyak belajar menyesuaikan materi-materi kebangsaan dengan lingkungan keluarga dan lingkungan kerja.	Dengan banyak belajar kembali materi-materi dan buku yang sudah di berikan.
6/20/2024 11.32.17	Sabagai bahan untuk kami berikan keanak didik dan masyarakat dilingkungan	Saya selaku guru jadi say lebih berpeluang untuk memberikan materi yg saya peroleh pada anak didik saya. Kalau dilingkungan masyarakat alhamdulillah sy berkecimpung di PKk, Majelis Taklim, jadi sy bisa lebih kerja sama dgn mereka	Kendala sih ttp ada, karma masyarakat kan kompleks baik tingkat pendidikan, maupun tingkat kesejahtraan, tapi alhamdulillah kami ttp hidup rukun	Klu ada kendala pastinya kami melakukan pendekatan secara kekeluargaan, tp apabila tidak mencapai titik temu. Kami harus melibatkan RT/Rw . Atau pihak yg berwajib untuk mencapai kesepakatan

6/20/2024 11.34.06	Ketertarikan sy terhadap giat ini, saya memiliki informasi yang konprehensif tentang nilai-nilai kebangsaan yang terus dinamis. Sehingga saya bisa melakukan penguatan bukan hanya utk diri saya sendiri tapi juga lingkungan terutama generasi muda.	Sebagai seorang dosen yang mengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewaeaganegaraan menjadikan sy lebih banyak mendialogkan nilai-nilai kebangsaan dgn mahasiswa. Sebagai Ketua Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kota Ternate yang mewadahi 29 Paguguban nusantara merasakan manfaat yang luar biasa, sy bisa memahami dan berinteraksi dgn paguyuban nusantara lebih luwes. Mereka juga bisa memahami penyampaian ttg nilai2 kebangsaan lebih baik. Selanjutnya sebagai Ketua MUI Kota Ternate, bekal yg saya dapatkan di kelas bisa saya sampaikan bukan hanya di internal pengurus, tetapi juga dilingkungan Ormas Islam terkait sehingga perbedaan pendapat bisa lebih mengedepankan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara. Demikian juga di FKPT Malut, selaku Ketua Bidang Agama, Sosial, budaya dan Ekonomi, materi nilai-nilai kebangsaan yg saya dapatkan sangat bermanfaat ketika menyampaikan materi tentang bahaya radikalisme terhadap	Karena keterbatasan waktu dan kesempatan, sehingga durasinya sangat terbatas. Dibutuhkan agen2 perubahan yang lebih banyak. Kurangnya sinergitas program lintas juga menjadi kendala, sehingga outputnya belum maksimal.	Dilingkungan sy mengajak pemuda utk bergotongroyong, momen itu saya memanfaatkan bercerita ttg kebangsaan Utk tgkat kampus kita bentuk kelompok kajian dan diskusi tentang kebangsaan.
6/20/2024 11.42.07	Sebagai WNI saya perlu mengetahui nilai nilai kebangsaan yg terkandung didalam 4 Pilar Kebangsaan (Pancasila, UUD 1945 NKRI dan Bhineka Tunggal Ika)	Dalam keluarga terutama dan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan selalu saya bersikap dan berperilaku yg sesuai dgn nilai-nilai kebangsaan yg menjadi ciri kepribadian bangsa yg bersumber dari 4 Pilar Kebangsaan.	Tingkat kesadaran masyarakat masih kurang serta kurangnya kontrol fan kurangnya panutan di dalam masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengimplementasikan nilai - nilai Pancasila dlm kehidupan sehari - hari</li> <li>2..Menjaga keutuhan NKRI</li> <li>3. Menjaga konsistensi normatif UUD 1945</li> <li>4. Melakukan penguatan dalam sistem pendidikan</li> </ol>

---

6/20/2024 11.53.44	Karna untuk meningkatkan pemaham terkait dengan nilai wasbang sehingga dpt di terapkan pada masyarakat..serta merupakan kredit poin bagi sy sebagai aparatur pemerintah	Penerapan pada lingkungan keluarga ,di lingkungan masyarakat.	Kendalanya adalah ada masyarakat yg belum memahami nilai nilai kebangsaan	Dengan memberikan pemahaman misalnya pada saat hari ulan tahun RI kami memberikan pemahaman terkait pengibaran bendera merah putih.
--------------------	---	---	---	---

---

**HASIL WAWANCARA DENGAN ALUMNI PROGRAM PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN  
DI PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2024**

**Pertanyaan 5-8**

<b>Timestamp</b>	<b>Menurut Bapak/Ibu, apa saja dampak positif yang Bapak/Ibu rasakan setelah mengikuti program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan?</b>	<b>Adakah perubahan sikap atau pandangan Bapak/Ibu terhadap kebangsaan setelah mengikuti program ini? Jika ya, jelaskan!</b>	<b>Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau rekomendasi bagi Deputy Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebangsaan di masyarakat?</b>	<b>Apa saran dan masukan dari Bapak/Ibu untuk menyempurnakan pelaksanaan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa depan?</b>
6/20/2024 11.09.19	Wawasan dan semangat kebangsaan bertambah	Iya.setelah mengikuti program tersebut kesadaran dan kepwdulian terhadap bangsa semakin bertambah	Saran : ada kegiatan berkelanjutan berskala Nasional yang berkelanjutan untuk para alumni,dengan update materi materi terkini yang sesuai sikon bangsa maupun dunia.	Saran : kegiatan perlu ditambah dengan praktek bela negara, setidaknya pengenalan dasar militer.
6/20/2024 11.11.13	Sangat baik dan dpt diterapkan dlm kehidupan bermasyarakat	Ada dan penting karna untuk menyatulan bangsa kita	Perlu diperluas lgi pelaksanaan Taplai di semua lingkup kegiatan	Materinya harus mengikuti kondisi jaman
6/20/2024 11.13.35	Dampak positif yang saya alami dan rasakan adalah menguatnya nilai-nilai kebangsaan saya, rasa bangga dan bertanggungjawab serta jejaring yang luas. Selain itu dari segi mental lebih stabil dan tenang.	Ya. Sikap saya lebih toleran dan bijak dalam mengambil langkah. Saya merasakan adanya penguatan Nilai-Nilai moral yang terukur dan membudaya.	Saya menyarankan agar pembinaan dilakukan sejak dini khususnya untuk anak-anak sekolah mulai jenjang SD-Perguruan tinggi	Revitalisasi kurikulum nasional dengan memasukan materi UUD 1945 dan PANCASILA agar di ajarkan secara terstruktur
6/20/2024 11.15.27	Meningkat pemahaman nilai-nilai kebangsaan dari 4 konsensus	Ada peningkatan sikap terkait kesetaraan, ketaatan terhadap hukum, dll	Diperlukan keberlanjutan kegiatan Binlaks Taplai Kebangsaan	Penyatuan kelompok-kelompok Binlaks Taplai dari semua angkatan menjadi 1 kelompok saja di tingkat provinsi
6/20/2024 11.19.51	Tentunya banyak manfaat yg didapatkan secara pribadi mengenai nilai"kebangsaan	la..disini kita lebih memahami artinya kebersamaan dlm menerapkan nilainilai kebangsaan..Krn bersatu kita teguh bercerai kita runtuh	Sudah tdk karena SDH merasa jelas mengenai penjelasan dari pa Deputy	DiSaran saya supaya kegiatan"seperti ini bisa terus berlanjut

6/20/2024 11.19.55	Kita dapat memiliki pemahaman yang sama tentang nilai-nilai kebangsaan yang telah kita miliki untuk kita dapat mewariskannya kepada generasi penerus kita	Perubahan sikap yang dapat saya ambil adalah kita bisa menerima segala perbedaan yang ada dalam masyarakat kita sehingga kita dapat saling menghargai dalam kebersamaan itu	Perlu lebih diperluas lagi cakupan Taplai ini kepada semua kalangan terutama di daerah-daerah yang banyak memiliki perbedaan agama, etnis dan budaya	Perlu adanya perwakilan lemhanas minimal di tingkat provinsi agar dapat memberikan kontribusi yang lebih riil ke semua wilayah NKRI
6/20/2024 11.22.37	Dampak positif adalah semakin menambah rasa cinta terhadap NKRI dan mendapat banyak pengalaman dari sesama teman gm trik praktis dlm penerapan dilingkungan kerja dan tempat tinggal masing-masing	Ya dgn mengikuti program ini semakin menambah wawasan pengetahuan saya tentang nilai-nilai kebangsaan	Saran agar. Program ini menjadi agenda tetap atas hasil kerjasama dgn Pemerintah setempat	Agar penyampaian materi lebih menarik dan interaktif
6/20/2024 11.25.04	Bisa merumuskan konsep ketahanan nasional, ketahanan daerah, ketahanan keluarga bahkan PD ketahanan individu	Iya, lebih terarah dalam memandang konsep kenegaraan	Saran, lebih ekspansi ke daerah.	Saran, aktifkan Pusat pendidikan Wawasan kebangsaan di daerah. Anggota taplai domain dlm kegiatan di maksud
6/20/2024 11.26.11	Dampaknya meningkatkan pemahaman Nilai nilai Kebangsaan agar tetap lestari kepada peserta yang selajutnya ditularkan pada elemen bangsa..	Ya...kita merasa bertanggung jawab terhadap kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara.	Sarannya ..Lemhanas tetap semangat melaksanakan program ini dengan sajian materi memperhatikan perkembangan zaman..	Program ini sebaiknya materinya juga lebih memperkuat nilai nilai kegotongroyongan...karena NKRI ini dibangun berdasarkan nilai kegotongroyongan..
6/20/2024 11.29.19	Dampak Positifnya: Dapat berfikir positif , berjiwa gotong royong dan saling menghargai perbedaan yang ada di lingkungan sekitar, dari mengimplementasi Nilai-Nilai Kebangsaan	Ya,, menambah wawasan dan semangat Nasionalisme & patriotisme	Sarannya: - Kegiatan Pemanfaatan Nilai-Nilai Kebangsaan dapat dilaksanakan setiap tahun. -Adanya koordinasi dengan ketua, Alumni tentang laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan -	Saran : Adanya Evaluasi, sejauh mana program yg sudah dilaksanakan -Adanya hasil yang diinginkan, tentang Karakter generasi yang lebih baik,
6/20/2024 11.30.17	Dampak positifnya kami lebih banyak memahami posisi nilai-nilai kebangsaan dan tidak mudah terprovokasi hal-hal yang merusak nilai-nilai Kebangsaan	Bangsa ini Indonesia adalah bangsa yang kaya akan ide dan gagasan.	Sering-sering buat kegiatan bareng untuk IKAL di Maluku Utara	Ada program pembinaan rutin

6/20/2024 11.32.17	Terutama kamu mendapat lebih banyak pengalaman atau materi yg bisa kami padukan dgn ilmu yg kami miliki, untuk dapat hidup rukun bermasyarakat. Kalau disekolah kami kebetulan selaku guru Bimbingan Konseling jadi kami lebih bijak dalam menangani atau kasus siswa.	Pandangan kami sangat baik skelali karena kami lebih bisa memahami dan anti hidup rukun, Apalagi Kota ternate ini masyarakat sngat heterohen jadi sangat membantu kami untuk memberikan teladan untuk saling memahami dan menghargai sesama warga/siswa	Sran kami buat pengurus Taplay, supaya kegiatannya jangan lebih berfokus dipusat, karena kami didaerah apalagi ini terdiri dari pulau2, jadi untuk tranpsryasi dan akomosasinya jangan disana ratakan.	Pelaksanaanya kalu bisa diadakan tiap tahun dan harus sesuai jadwal. Dan terutama materinya klau bisa dibagikan kepada kami anggota supaya jadi referendi kami untuk dapat memberilan matari lanjutan
6/20/2024 11.34.06	Nilai positifnya sangat terasa, terutama rasa kepedulian sekaligus kegelisahan apabila ada hal2 yang mendegradasi nilai-nilai luhur Pancasila, Undang-Undang Dasar RI, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI.	Saya semakin merasakan kecintaan terhadap NKRI yang semakin tinggi dan dinamis	Sebaiknya kegiatan TOT dan Bina Taplai dilaksanakan secara rutin sehingga semangat kebangsaan tdk meredup. Bila perlu kita kita tularkan ke seluruh lapisan masyarakat secara berjenjang. Bagi sy giat ini harus diintensifkan.	Pelibatan alumni mendiskusikan sehingga giatnya bisa lebih baik lagi.
6/20/2024 11.42.07	Masyarakat akan saling menghormati, bekerja sama membangun hubungan yg harmonis sehingga terciptanya kehidupan yg adil, sejahtera dan berkeadilan bagi semua warga.	YA...bersikap dan berpandangan yg sesuai dgn nilai - nilai kebangsaan (Pancasila, UUD 1945 NKRI dan Bhineka Tunggal Ika)	Kegiatan seperti ini harus tetap dilaksanakan	Materi selalu disesuaikan dgn kondisi dan perkembangan global hari ini dan yg akan datang..
6/20/2024 11.53.44	Memberikan tambahan pemahaman dan masukan kepada sy.	Ya..karna dengan kegiatan ini banyak masukan dan pengalaman serta nilai nilai wasbang yg di fahami	Di lakukan pelatihan ke masyarakat bawah	Memberikan dukungan anggaran ..dan membuat program kerja